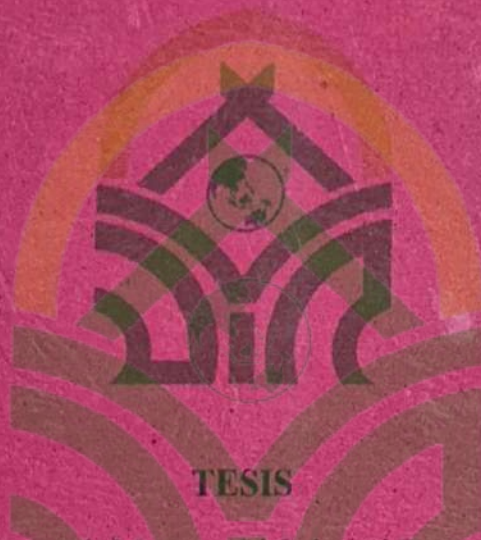


**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH
BERBASIS KETERAMPILAN LITERASI MODEL MAJALAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
Oleh
NURHIDAYANI SIREGAR
NIM. 2250100037

**PROGRAM STUDI PASCA SARJANA PRODI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH
BERBASIS KETERAMPILAN LITERASI MODEL MAJALAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NURHIDAYANI SIREGAR
NIM. 2250100037**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2024

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH
BERBASIS KETERAMPILAN LITERASI MODEL MAJALAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NURHIDAYANI SIREGAR
NIM. 2250100037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang., M.Ag
Nip. 19641013 199103 1 003

Pembimbing II

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
Nip. 19730617 2000032 013

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

**Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi
Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah
Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

Oleh:

**Nurhidayani Siregar
NIM. 2250100037**

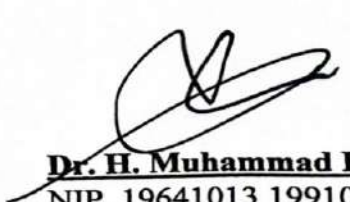
**Dapat Disetujui dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan**

Padangsidempuan, Juni 2024



Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang., M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003


Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19730617 2000032 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayani Siregar
Nim : 2250100037
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

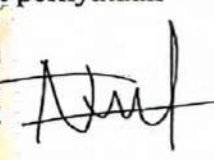
Menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan dari pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, juni 2024

Pembuat pernyataan

  
F9AMX145235830

NURHIDAYANI SIREGAR
NIM.2250100037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Nurhidayani Siregar**

NIM : 2250100037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas Royalti Non Inklusif (*non-inclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS KETERAMPILAN LITERASI MODEL MAJALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN PADANGSIDIMPUANSELATAN**. Dengan hak bebas Royalti Non Inklusif Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mangalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dibuat di : Padangsidempuan
Tanggal :



NURHIDAYANI SIREGAR
NIM 2250100037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id
Email: pascasarjana@uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH TESIS

Nama : Nurhidayani Siregar
NIM : 2250100037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

NO

NAMA

TANDA TANGAN

1. Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.
Penguji Umum/Ketua

2. Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd.
Penguji Utama/Sekretaris

3. Dr. Erawadi, M.Ag.
Penguji Isi dan Bahasa/Anggota

4. Dr. Anhar, M.A.
Penguji Keilmuan PAI/Anggota

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
di : Padangsidimpuan
Tanggal : Selasa/05 November 2024
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 83,25 (A)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id
Email: pascasarjana@uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 1602 /Un.28/AL/PP.00.9/12/2024

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan
Literasi Model Majalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Nama : Nurhidayani Siregar
NIM : 2250100037

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, 31 Desember 2024



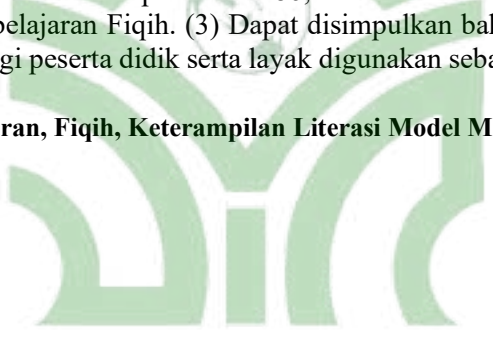
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Nurhidayani Siregar
NIM : 2250100037
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah merupakan strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dan keterampilan literasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Fiqih model majalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Proses pengembangan meliputi analisis kebutuhan, desain materi, pengembangan media, implementasi pembelajaran, dan evaluasi hasil. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan subjek uji coba produk dikelas V yang berjumlah 25 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis validitas, efektifitas, praktikalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan validasi oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa sebagai berikut: (1) kualitas media yang dikembangkan ahli materi 93,6%, ahli media 89,5%, dan ahli bahasa 87,5%. (2) Hasil respon peserta didik melalui soal *pretest* dan *post-test*, mendapatkan hasil presentase 86,2%. Dalam hal itu dinyatakan layak dan baik untuk digunakan dalam pembelajaran Fiqih. (3) Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Fiqih model majalah bermanfaat bagi peserta didik serta layak digunakan sebagai media pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Fiqih, Keterampilan Literasi Model Majalah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ABSTRACT

Namae : Nurhidayani Siregar
Reg. Number : 2250100037
Thesis Title : Development of Fiqh Learning Media Based on Magazine Model
Literacy Skills to Improve Student Learning Outcomes of
Madrasah Ibtidaiyah South Padangsidempuan District

Fiqh learning based on magazine model literacy skills is a learning strategy that is integrated with digital technology and literacy skills can increase the effectiveness of Fiqh learning. This research aims to develop a magazine model Fiqh learning media to improve student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah, Padangsidempuan District. This study uses a research and development research method using the ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) model. The development process includes needs analysis, material design, media development, learning implementation, and outcome evaluation. This research was carried out at Madrasah Ibtidaiyah, South Padangsidempuan District with the subject of product trials in class V which amounted to 25 students. The data collection instruments used were observation, interviews, tests, questionnaires and documentation and using validity, effectiveness, and practicality analysis techniques. The results of the study show that the media developed is declared feasible based on validation by validators of material experts, media experts and linguists as follows: (1) the quality of the media developed by material experts is 93.6%, media experts 89.5%, and linguists 87.5%. (2) The results of student responses through *pretest and post-test questions*, obtained a percentage result of 86.2%. In that case, it is declared feasible and good to be used in Fiqh learning. (3) It can be concluded that the magazine model Fiqh learning media is useful for students and is suitable for use as a Fiqh learning medium.

Keywords: Learning Media, Fiqh, Literacy Skills Magazine Model



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ملخص البحث

الاسم: نورهديان سيريغار
رقم التسجيل: ٢٢٥٠١٠٠٠٣٧:
عنوان البحث: تطوير وسائط تعليم الفقه استنادًا إلى نموذج مجلة مهارات القراءة والكتابة لتحسين مخرجات التعلم لطلاب المدرسة الابتدائية في مقاطعة بادانغسيدامبوان الجنوبية

إن التعلم الفقهي القائم على مهارات محو أمية نموذج المجلة هو استراتيجية تعليمية تتكامل مع التكنولوجيا الرقمية ومهارات محو الأمية يمكن أن تزيد من فعالية التعلم الفقهي. تهدف هذه الدراسة إلى تطوير نموذج مجلة لوسائط التعلم الفقهي القائمة على نموذج المجلة لتحسين مخرجات تعلم الطلاب في مدرسة ابتدائية بادانغسيدامبوان. يستخدم هذا البحث أسلوب البحث والتطوير باستخدام نموذج التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. وتتضمن عملية التطوير تحليل الاحتياجات، وتصميم المواد، وتطوير الوسائط، وتنفيذ التعلم، وتقييم النتائج. تم إجراء هذا البحث في مدرسة ابتدائية في منطقة جنوب بادانغسيدامبوان بموضوع تجارب المنتج في الصف الخامس الذي بلغ ٢٥ طالبًا وطالبة، وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والاختبارات والاستبيانات والتوثيق، واستخدمت تقنيات تحليل الصلاحية والفعالية والتطبيق العملي. أظهرت النتائج أن الوسائط التي تم تطويرها قد تم الإعلان عن جدوى الوسائط المطورة بناءً على التحقق من صلاحيتها من قبل مدققي المواد وخبراء الإعلام واللغويين على النحو التالي (١) جودة الوسائط المطورة من قبل خبراء المواد ٩٣,٦٪، وخبراء الإعلام ٨٩,٥٪، واللغويين ٨٧,٥٪. (٢) نتائج استجابات الطلاب من خلال أسئلة الاختبار القبلي والبعدي، حيث حصلوا على نسبة ٨٦,٢٪. وفي هذه الحالة يُعلن عن جدوى وجودة استخدام المنهج في تعلم الفقه. (٣) يمكن استنتاج أن نموذج المجلة الإعلامية لتعليم الفقه مفيد للطلاب، وصالح للاستخدام كوسيلة لتعلم الفقه.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

الكلمات المفتاحية تعلم الإعلام، الفقه، مهارات محو أمية نموذج المجلة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt Tuhan sekalian alam. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi besar muhammad SAW. Serta para keluarganya, para sahabatnya, para pengikutnya sampai saat ini, amin.

Dengan kehendak dan kuasa Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: ***“Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Model Majalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan”*** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan adanya kerja keras, dukungan dan bantuan dari semua pihak (baik yang disadari maupun tidak) dapat membantu penulis pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta seluruh civitas akademik.
2. Segenap pimpinan program pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Direktur pps. Bapak prof. Dr. H. Ibarahim Siregar, M.CL., Kaprodi PAI Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd dan segenap dosen beserta staff PPs. Yang telah membantu kelancaran studi hingga penyelesaian tesis ini.

3. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fauziah Nasution, M,Ag. Selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak kepala sekolah MI Padangsidempuan Selatan, Ibu guru fiqih kelas V yang telah memberikan izin, bimbingan dan dukungan dalam penelitian
5. Teristimewa kepada Ayah tercinta Alm. Ajam Siregar dan ibu tersayang Sorianna Hasibuan yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, semoga Allah swt mengampuni dosa keduanya dan melindungi serta memberikan umur panjang lagi berkah. Abang tercinta dan kakak tersayang yang menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari dengan keterbasan yang dimiliki, tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari pembaca. Akhirnya penulis berharap tesis ini berguna bagi siapa saja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pengembangan pembelajaran Fiqih berbasis literasi model majalah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan juni 2024
Penulis,

NURHIDAYANI SIREGAR
NIM:2250100037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	 14
A. KAJIAN TEORI	14
1. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Fungsi Media Pembelajaran	17
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
d. Jenis-jenis Media.....	20
e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	21
2. Pembelajaran Fiqih.....	24
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	24
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	26
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	27
d. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih	27
e. Materi Pembelajaran Fiqih	28
3. Keterampilan Literasi.....	31
a. Keterampilan Literasi	31
b. Model Majalah	33
4. Hasil Belajar	40
5. Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah	43
B. Penelitian Yang Relevan	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Dan Model Penelitian.....	52
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	53
C. Subyek Penelitian.....	54
D. Prosedur Pengembangan	54
E. Uji Coba Produk	58
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Instrumen Penelitian	63
H. Tehknik Analisis Data.....	70
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	 74
A. Temuan Khusus	74
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	74
a. <i>Analysis</i> (Analisis)	74
b. <i>Design</i> (perancangan)	79
c. <i>Development</i> (Pengembangan)	97
d. <i>Implementation</i> (Implementasi/Eksekusi)	97
e. <i>Evaluation</i> (Evaluasi/Umpan Balik).....	98
B. Pembahasan dan Analisa Hasil Pengembangan	100
1. Hasil Analisis Kebutuhan.....	100
2. Hasil Validasi Ahli Materi	102
3. Hasil Validasi Pakar Media.....	108
4. Hasil Validasi Ahli Bahasa	115
5. Praktikalitas Produk	121
6. Hasil Respon Guru Fiqih MI Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	124
7. Hasil Analisis Data Uji Respon kepada Peserta Didik.....	127
C. Kajian Produk Akhir.....	131
1. Deskripsi Produk Akhir.....	131
D. Kelebihan dan Kekurangan Produk	134
1. Kelebihan Produk.....	134
2. Kekurangan Produk	135
E. Keterbatasan Penelitian	135
 BAB V PENUTUP.....	 138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 2 Skala Likert	60
Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi	61
Tabel III. 3 Angka Prentase.....	63
Tabel III. 4 kisi-kisi Angket Ahli Media	64
Tabel III. 5 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa	66
Tabel III. 6 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Presentase.....	68
Tabel III. 7 Kualifikasi Tingkat Keaktifan Siswa	68
Tabel IV.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Fiqih	98
Tabel IV.2 Hasil Uji Pakar Materi.....	100
Tabel IV.3 Angka Presentase.....	101
Tabel IV.4 Hasil Uji Pakar Materi.....	102
Tabel IV.5 Hasil Uji Pakar Media	105
Tabel IV.6 Hasil Uji Pakar Bahasa	109
Tabel IV.7 Hasil Respon Guru Fiqih MI	113
Tabel IV.8 Hasil Uji Coba Terbatas	117
Tabel IV.9 Hasil Pretest.....	119
Tabel IV.10 Hasil Posttest	120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Model Addie.....	56
Gambar IV.1 Sampul Media.....	77
Gambar IV.2 Tentang Penulis	77
Gambar IV.3 Kata Pengantar	78
Gambar IV.4 Bagian 1 Zakat Fitrah.....	78
Gambar IV.5 Pengertian Zakat Fitrah	79
Gambar IV.6 Dalil Tentang Zakat Fitrah	79
Gambar IV.7 Ketentuan Zakat Fitrah.....	80
Gambar IV.8 Syarat Zakat Fitrah	80
Gambar IV.9 Manfaat Zakat Fitrah.....	81
Gambar IV.10 Evaluasi	81
Gambar IV.11 Bagian 2 Infak	82
Gambar IV.12 Pengertian Infak.	82
Gambar IV.13 Rukun Infak.....	83
Gambar IV. 14 Manfaat Berinfak.....	83
Gambar IV.15 Evaluasi	84
Gambar IV.16 Bagian 3 Sedekah	84
Gambar IV.17 Pengertian Sedekah	85
Gambar IV.18 Bentuk Sedekah.....	85
Gambar IV.19 Manfaat Sedekah.....	86
Gambar IV.20 Evaluasi	86
Gambar IV.21 Bagian 4 Qurban	87
Gambar IV.22 Pengertian Qurban	87
Gambar IV.23 Hukum Qurban	88
Gambar IV.24 Jenis Hukum Qurban	88
Gambar IV.25 Hikmah Berqurban	89
Gambar IV.26 Sunnah Menyembelih Qurban	89
Gambar IV.27 Evaluasi	90
Gambar IV.28 Bagian 5 Haji	90
Gambar IV.29 Pengertian Haji	91
Gambar IV.30 Syarat Haji	91
Gambar IV.31 Hikmah Haji	92
Gambar IV.32 Evaluasi	92
Gambar IV.33 Credit	93
Gambar IV.34 Sampul Belakang	93
Gambar IV.35 Grafik Nilai Rata-rata Pretest-Posttest	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bimbingan dan pelatihan yang diberikan dengan sengaja untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mempengaruhi satu sama lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi. Istilah pendidikan dalam Islam diistilahkan dengan *al-Tarbiyah* yang diterjemahkan dengan pendidikan, *al-Ta'lim* (pengajaran) dan *al-Ta'dib* (pendidikan Akhlak). Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.¹

Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

jawab.² Pendidikan di Madrasah ataupun Sekolah sebagai proses bimbingan yang terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi anak untuk menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan sangat menentukan corak masa depan suatu bangsa.³ Pendidikan berubah karena ide-ide tokoh pendidikan Islam dari Nusantara hingga dunia Islam internasional dan dukungan politik yang aktif untuk kemajuan pendidikan.⁴

Keterampilan literasi merupakan bagian dari tujuan pendidikan yang dibutuhkan di abad ke-21 bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pentingnya kemampuan literasi adalah meningkatkan kualitas hidup, kemampuan berbahasa dan menganalisis, kemampuan berkomunikasi dan mengelola informasi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi. Kemampuan literasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran Fikih, sebab dalam prosesnya siswa melakukan kegiatan membaca, menulis, menelusuri, menelaah, mengolah, memahami, menganalisis berbagai teks dan sumber untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan bahwa kemampuan membaca dan menulis masyarakat Indonesia terkhusus usia 15 tahun kebawah tergolong masih rendah dan tertinggal dengan negara-negara maju lainnya. Program *for International Student Assessment* (PISA) merilis hasil survei internasional yang mengukur kemampuan literasi dasar

² Ilham Kamaruddin et al., "Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 August 15, 2023.

³ Rif'an Al Muhar, Zulhammi Zulhammi, and Zainal Efendi Hasibuan, "Manajemen Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Keagamaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 August 10, 2023.

⁴ Asfiati, *Hubungan Modernisasi Pendidikan Islam Dengan Pemikiran Keagamaan Dan Sikap Politik Ummat Islam*, Vol 2, No 2 (2015), hlm 2.

siswa usia di bawah 15 tahun yang melibatkan 3,7 juta responden dari Indonesia. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa peringkat Indonesia berada di posisi 10 terbawah dari 79 negara yang disurvei.⁵ Kondisi kemampuan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia masih memerlukan perhatian khusus sebab minat membaca dan menulis siswa di Indonesia masih rendah.⁶

Rendahnya kecakapan literasi pada siswa, tentu banyak hal yang menjadi faktornya, seperti guru tidak menggunakan panduan pembelajaran literasi secara khusus, kurangnya mengembangkan media pembelajaran berbasis literasi atau teknologi. Di sisi lain, penyebab rendahnya literasi siswa Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar adalah lemahnya minat dan motivasi, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh televisi dan handphone, dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran termasuk pengembangan media pembelajaran.⁷ Dengan demikian, kemampuan literasi siswa menjadi masalah yang perlu diperhatikan dan dituntaskan sehingga ditemukan solusi terbaik yang dapat meningkatkan kecakapan literasi siswa.

Rendahnya keterampilan literasi juga terdapat pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Berdasarkan studi yang dilakukan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Padangsidempuan Selatan menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca, menulis, menyimak dan berbicara dalam

⁵Dewi Utama Faizah, 2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 1

⁶Beny Al Fajar, 2019, *Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar), jurnal, hlm 74-79.

⁷Hijjayati, at. al., september 2022, *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 7, Nomor 3, hal. 14

pembelajaran Fiqih masih rendah. Misalnya siswa dalam menyajikan informasi dari teks bacaan kurang baik dan tepat, siswa masih memiliki keterampilan menulis yang rendah, misalnya siswa kesulitan dalam menulis informasi yang disampaikan secara tepat dan jelas. Siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki pemahaman konteks yang tidak mencukupi, misalnya kesulitan dalam memahami konteks tertulis dan menggali makna hidup dalam teks.⁸

Penggunaan media dalam proses pembelajaran Fiqih pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan masih bersifat tradisional dan seadanya. Dalam proses pembelajaran Fiqih, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan praktik, dan menggunakan buku tema sebagai media belajar di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan rendahnya minat untuk membaca materi pembelajaran. Siswa terkadang malas untuk membaca buku yang berisi tulisan saja dan penggunaan bahasa yang sulit dipahami menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami isi materi.⁹

Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan hasil belajar pada pembelajaran Fiqih pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan perlu dilakukan pengembangan media. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis literasi dengan model majalah. Majalah dapat digunakan sebagai alat pembelajaran berbasis baca-tulis, yang membantu siswa memahami materi secara lebih dalam dan mendalam.¹⁰

⁸ Zahra, 19 Desember 2023, Hasil Observasi, MI Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

⁹ Suaidah, 15 Desember 2023, Hasil wawancara, Padangsidempuan Selatan.

¹⁰ Benny Angga Permadi, 2021, *Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar*, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 4, No. 2, hlm 99.

Pengembangan media pembelajaran berbasis literasi model majalah merupakan inovasi baru dalam pendidikan yang menyenangkan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan majalah sebagai media pembelajaran membantu meningkatkan minat baca siswa, hasil belajar, kemampuan menulis, kesadaran demokrasi, keterampilan penulisan, kesadaran sosial, kemampuan komunikasi, dan kemampuan belajar. Oleh karena itu, majalah merupakan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk diterapkan dalam pendidikan.

Dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran berbasis literasi selalu diperlukan, sebab penggunaan media dapat memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik. Pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah merupakan salah satu strategi dalam peningkatan keefektifan proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan bahan ajar dari Permendikbud dan bahan ajar model majalah anak. Windar Yanti mengemukakan dalam kajiannya bahwa respon peserta didik pada media Majalah Pintar Edukatif diuji coba pada siswa kelas IV MI Al-Khairiyah, dengan pengambilan sampel sebanyak 20 siswa yang dilakukan secara acak sebagai responden. Hasil respons peserta didik memperoleh rerata skor persentase sebesar 90% dengan kriteria “sangat layak”.¹¹

¹¹ Windar Yanti, 2022, *Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Pintar Edukatif Ips Pada Peserta Didik Kelas IV (Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 11 (4), hlm 1055-1062.

Dari poin-poin di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis literasi model majalah merupakan hal yang mendasar yang berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan Literasi menjadi pondasi yang paling dasar untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk dapat meningkatkan literasi dan hasil belajar. Fokus media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah majalah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan Judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran Fiqih masih bersifat tradisional dan seadanya.
2. Guru hanya menggunakan buku tema sebagai media pembelajaran di dalam kelas.
3. Rendahnya kemampuan literasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, selanjutnya agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti melakukan pembatasan pada masalah yang akan diteliti pada bagian pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Batasan Istilah

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Media adalah sarana yang dimanfaatkan oleh guru yang mengajar di kelas, seperti papan tulis, buku, dan alat-alat belajar lainnya.¹² Semua sarana yang digunakan guru dalam memberikan ilmu dan pengetahuan serta mengajarkan nilai-nilai kepada siswa disebut dengan media. Secara umum media pembelajaran itu terdiri dari manusia, benda-benda, ataupun kegiatan yang mendukung terjadinya interaksi pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sikap bagi siswa.¹³

Jadi, media pembelajaran berarti segala sesuatu yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, berupa perangkat dan bahan yang memfasilitasi, memudahkan, dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas untuk menyampaikan ilmu, pengetahuan, serta

¹²Erniwati La Abute et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 1 (April 3, 2023): hlm 44–49.

¹³ Azhar Arshad, 2007, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm, 3.

makna dan nilai-nilai kepada siswa.¹⁴ Dengan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, sangat membantu dan mempercepat proses pembelajaran, karena siswa akan lebih aktif berinteraksi dengan media pembelajaran, dan penggunaan media juga dapat mengaktifkan lebih dari satu indera siswa. Majalah sebagai salah satu media massa cetak, juga tidak terlepas dari rekayasa kesadaran ini.

Majalah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai “liputan” jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca. Majalah juga memiliki beberapa macam seperti majalah bergambar, majalah berita dan lainnya. Majalah adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap pembacanya dan termasuk dalam media pembelajaran.¹⁵ Pengembangan media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah.

2. Keterampilan Literasi

Keterampilan membaca diperlukan dalam bidang apapun termasuk dalam mata pelajaran Fiqih. Dengan membaca siswa akan memahami sesuatu dan memperoleh informasi. Seseorang dikatakan telah paham apabila dapat menerima informasi dan dapat menginformasikan kembali. Penyampaian

¹⁴ Fitria Sartika dkk, 2020, *Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia, *Jurnal*, Vol. 20. No. 2. hlm 5.

¹⁵ Dede Lilis, 2014, *Media Anak Indonesia Representasi Idola Anak Dalam Majalah Anak-Anak*, jurnal, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia), hlm 3.

informasi kembali dapat melalui bahasa lisan maupun tulisan. Membaca majalah akan berbeda dengan cara membaca buku teks.

Membaca majalah dapat dilakukan dengan sekilas tanpa harus mengulang. Akan tetapi kita juga dapat mengulangnya untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Membaca pembelajaran hendaknya dilakukan berulang sehingga lebih dapat memahaminya. Kemampuan literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa membaca, menulis, menyimak dan berbicara dalam pembelajaran Fiqih.¹⁶

3. Hasil Belajar

Fiqih secara etimologi merupakan “paham yang mendalam”. Secara terminologi merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafshili. Fiqih merupakan bidang studi dalam kelompok pendidikan agama islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara’ dan membimbing anak didik kearah timbulnya keyakinan dan kebenaran hukum-hukum tersebut serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya.¹⁷

Ruang lingkup pembelajaran Fiqih untuk Madrasah Ibtidaiyah meliputi zakat, infak, sedekah, kurban dan haji. Pengarahan pembelajaran Fiqih di Madrasah menganut sistem spiral, yakni semua pokok-pokok hukum Islam diajarkan, namun pendalaman dan keluasan materi di sesuaikan dengan

¹⁶ Siti Purwati, “Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek,” *Suara Guru* 4, no. 1 (June 29, 2020), hlm 173–87.

¹⁷ Ahmad Fajri Lutfi and Asep Usamah, 2019, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02, hlm 219–32.

tingkat perkembangan siswa dan jenjang pendidikan. Pencapaian tujuan pembelajaran diperlukan suatu kondisi yang mampu memfasilitasi agar siswa terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa terbantu untuk mempelajari dan menguasai kemampuan dan atau nilai-nilai baru. Dalam konteks pendidikan agama Islam, penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan dalam mengajar mata pelajaran Fiqih efektif dan mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran Fiqih.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang positif, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dikatakan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam mengembangkan hasil belajar siswa, penting untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah dengan media model majalah.¹⁸

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

¹⁸ Ulfah Ulfah and Opan Arifudin, 2021, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. hlm 1–9.

1. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah dengan menggunakan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan.
3. Untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dihadapi, maka penelitian ini diharapkan mempunyai dalam pendidikan maupun secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai keterampilan literasi model majalah pada mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Fiqih.
- b. Bagi siswa: hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran Fiqih baik di lingkungan Sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- c. Bagi Sekolah: Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi refleksi Sekolah untuk lebih mengembangkan inovasi media pembelajaran serta mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan juga untuk menambah koleksi media pembelajaran yang ada.
- d. Bagi peneliti : Hasil dari penelitian ini menambah wawasan dan bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam penerapan media pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian, dalam penulisan tesis ini terbagi dari beberapa bagian, peneliti akan menjelaskan beberapa bagian, diantaranya:

Bab I terdapat pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II terdapat landasan teori yang terdiri dari Kerangka Teori, dan Penelitian yang Relevan.

Bab III terdapat Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis Dan Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Prosedur Pengembangan, Uji Coba Produk, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang Temuan Khusus, Pembahasan dan Analisa Hasil Pengembangan, Kajian Produk Akhir, Kelebihan dan Kekurangan Produk, dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Kesimpulan dalam bab ini merupakan bab terakhir yang ada dalam tesis. Bab ini merumuskan ulang dan menyimpulkan dari jawaban Rumusan Masalah Penelitian. Pada bab 5 ini berisi tentang Kesimpulan, Saran dalam penelitian pada bagian akhir terdapat Daftar Pustaka.

BAB II KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa latin merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁹ Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.²⁰

Menurut Yusufhadi Miarso, “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali”.²¹

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

¹⁹ Arief S Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 6.

²⁰ M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2020), hlm. 11.

²¹ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*., hlm 458.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam (Q.S. An-Nahl (16) : 89)

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: Dan (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim. (Q.S An-Nahl/16:89).²²

Imam Al Ghazali sebagaimana dikutip oleh Muhammad Quraissy Shihab, menerangkan bahwa seluruh cabang ilmu pengetahuan yang terdahulu dan yang kemudian, semua bersumber dari Al-Qur'an.²³ Maksudnya Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada dan dapat digali dan dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya. Kesan, pesan dan petunjuk AlQur'an akan senantiasa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sepanjang zaman. Adapun pembicaraan mengenai hubungan antara AlQur'an dan ilmu pengetahuan harus dipahami dengan pengertian bahwa AlQur'an adalah kitab petunjuk yang ayat-ayatnya tidak menghalangi kemajuan ilmu pengetahuan.

Ayat di atas secara tidak langsung Allah SWT. mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah

²² Q.S An-Nahl.89

²³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudlu'i atas pelbagai persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2016), hlm. 3

sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.

Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar berupa alat, metode, dan tehnik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan anak didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pengertian media adalah alat bantu berupa apapun yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi agar penerima pesan mengetahui dan memahami pesan yang disampaikan. untuk mendorong proses pembelajaran.²⁴

Semua bentuk media pembelajaran merupakan alat atau sumber tambahan yang digunakan guru untuk mempermudah dalam mengkomunikasikan pengetahuan kepada peserta didik. Menurut perspektif ini, media pembelajaran dapat menjadi instrumen yang membantu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan digunakan untuk menjelaskan makna informasi yang dikomunikasikan guru kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu, guru harus memprioritaskan kualitas pembelajaran sebagai faktor yang paling penting. Sejumlah elemen seperti guru yang berkualitas, strategi pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, dan literasi media akan berdampak pada kualitas proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memasukkan media ke dalam kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan pengalaman belajar yang berkualitas.

²⁴Elia Sari, *Pengembangan Media Interaktif Terintegrasi Dengan Evaluasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Hibah, Sedekah, Hadiah Dan Wakaf*, Tesis, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga), Program Pasca Sarjana, 2020, hlm 10.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang memengaruhi iklim, kondisi, lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik, memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, meningkatkan semangat belajar, membuat siswa dapat belajar mandiri, mengkonkretkan yang abstrak sehingga meminimalisir verbalisme dan membuat belajar lebih menyenangkan, membantu siswa dalam mencerna dan memahami materi pelajaran, membangkitkan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Fungsi media pembelajaran secara garis besar sebagai alat yang sengaja dibuat guru dengan tujuan membantu proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menjadi penolong bagi guru dalam mengajar pembelajar muda. Media dalam mengajar diperlukan untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik, juga membantu siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media dalam mengajar peserta didik usia muda sangat diperlukan.

Selain memberikan pengalaman yang konkret, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam menggabungkan pengalaman sebelumnya dengan pengalaman yang akan datang. Media pembelajaran mampu meningkatkan kelancaran proses belajar siswa, serta

pemahaman dan retensinya. Selain itu, media juga memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, meningkatkan minat motivasi dalam belajar siswa.²⁵

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu.²⁶

Adapun fungsi media pembelajaran diantaranya :

1. Memperjelas dan memperkaya atau melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
2. Meningkatkan motivasi dan perhatian dan perhatian siswa untuk belajar.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
4. Menambah variasi penyajian materi Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah dan mencegah kebosanan peserta didik untuk belajar.
5. Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.

²⁵ Nidaul Hasanah Safitri, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Melalui Aplikasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Maulana Ishaq Kabat Banyuwangi*, Tesis, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), Program Pascasarjana, 2023, hlm 33.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Ed.Revis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.19.

6. Memberikan pengalaman yang lebih kongkret bagi yang mungkin abstrak.
7. Meningkatkan keingintahuan (*coriusity*) peserta didik.
8. Memberikan stimulus dan mendorong respon peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber atau guru menuju penerima sehingga pembelajaran akan menjadi efektif. Selain memiliki fungsi media pembelajaran juga sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.²⁷

²⁷Idzi'Layyinnati dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website (WORDWALL) Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Palirangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, jurnal, Volume 8 No. 1 , 1 Maret 2022, hlm 4-5.

Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

d. Jenis-jenis Media

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Jenis-jenis media diantaranya:

1. Media visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat digunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat digunakan oleh para tunanetra, karna media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Macam-macam media visual diantaranya gambar atau foto, sketsa, poster, peta dan lain-lain.

2. Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Media audio atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja,

karena media ini hanya berupa suara. Contoh media audio adalah radio, piringan hitam, alat perekam pita magnetik, laboratorium bahasa.²⁸

3. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar. Contoh media audio visual adalah televisi, video.

4. Media Multimedia

Media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentikkan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.²⁹

5. Media Realita

Media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti: binatang, spesimen, herbarium dan lain-lain.

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Peran media dalam proses belajar mengajar itu sangat penting karena media dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu ada hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditetapkan

²⁸ Ibid., hlm 51.

²⁹ Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. hlm 48

terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi pelajaran oleh pendidik dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Menentukan tujuan. Maksudnya adalah media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau dirumuskan dari materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media tersebut.
- b. Menentukan keefektifan. Maksudnya adalah dalam pemilihan media pendidik harus mampu menilai media mana yang akan digunakan dan apakah media tersebut efektif atau tidak untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.
- c. Mengukur faktor kemampuan pendidik dan peserta didik. Maksudnya adalah dalam memilih dan menggunakan media pendidik harus mempertimbangkan apakah pendidik mampu menyampaikan materi dengan menggunakan media tersebut dan materi yang akan disampaikan juga harus sesuai dengan kemampuan peserta didik sesuai dengan pola berfikir mereka.
- d. Mempertimbangkan faktor fleksibilitas (kelenturan) tahan lama dengan kenyataan. Maksudnya adalah pendidik dalam memilih media harus mempertimbangkan kelenturan dalam arti media dapat digunakan dalam segala situasi, dan juga tahan lama tidak mudah

³⁰ Eliyantika Eliyantika, Ahmad Hari Witono, And Ilham Syahrul Jiwandono, 2022, "Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 hlm 26.

rusak dan tidak berbahaya saat digunakan, bisa juga memanfaatkan media yang ada di sekitar.

- e. Memperhatikan faktor kesediaan media. Karena setiap sekolah tidak sama dalam menyediakan berbagai media belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu pendidik dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar, selain itu pendidik juga bisa membuat media itu sendiri (jika media mudah dijangkau atau dapat dibuat sendiri), membeli (jika memang dananya memenuhi) dan lain-lain.

Memilih media pembelajaran hendaknya dilakukan secara cermat dan pertimbangan yang matang, agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tepat sasaran dengan mengikuti langkah-langkah tersebut diatas. Prosedur pemilihan media pembelajaran dimulai dengan menganalisis kebutuhan (need assessment). Analisis kebutuhan ini didasarkan pada faktor-faktor yang menjadi dasar pemilihan media, yang meliputi telaah terhadap karakteristik peserta didik, kompetensi yang diharapkan, dan karakteristik materi ajar. Di samping itu, ketersediaan media, keterbatasan sumber daya, fasilitas sekolah, biaya, waktu dan lainlain juga perlu dipertimbangkan. Pengkajian tentang kondisi sekolah juga dimaksudkan untuk menyinkronkan jenis dan bentuk media yang akan dipilih. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut akan diketahui kira-kira jenis media apa yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah menetapkan pilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih adalah suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar akan tujuan yang hendak dicapai. Pembelajaran Fiqih merupakan proses belajar mengajar mengenai pelajaran Islam dari sisi hukum Syara'.³¹ Mata pelajaran Fiqih salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui Kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Kata Fiqih (فقه) memiliki arti “pemahaman yang mendalam”, Fiqih adalah “dugaan kuat yang dicapai seorang mujtahid dalam usahanya menemukan hukum Allah”. Sedangkan menurut Saipudin Shidiq kata Fiqh فقه kata akar dari masdar memiliki فقه في ف dalam bahasa arab yang secara bahasa berarti “pemahaman mendalam yang dapat menangkap tentang asal, tujuan ucapan dan perbuatan”.

Fiqih menurut bahasa (etimologi) adalah paham. Secara istilah, Fiqih merupakan disiplin ilmu yang mempelajari dan menjabarkan nilai nilai dan hukum dasar yang ada dalam Quran serta ketentuan yang ada pada Sunnah. Sunnah Nabi yang dijadikan referensi adalah sumber tertulis yang biasanya

³¹ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, (Oktober 2019), hlm 35.

terdapat dalam kitab-kitab hadits. Selain itu, Fiqih sebagai ilmu yang membahas mengenai hukum-hukum Islam praktis. Oleh karena itu, Fiqih akan menjawab setiap pertanyaan mengenai dasar dan landasan yang menyangkut ibadah sehari-hari.³²

Pelajaran Fiqih membahas suatu ilmu pengetahuan tentang hukum Islam yang bersumber dari Qur'an dan Sunah serta dalil-dalil terperinci. Jadi mata pelajaran Fiqih adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pengetahuan atau pemahaman yang mendalam tentang hukum syar'i yang berhubungan dengan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.³³

Tujuan adanya pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) salah satunya adalah agar siswa mengerti dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara detail serta dapat melaksanakan, mengamalkan hukum Islam tersebut secara sesuai. Adapun pengertian fiqih dalam (Q.S At-Taubah (9) : 122) yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan

³² Arif Shaifudin, *Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih*, Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. : 1 (2), 2019, hlm 4.

³³ Hasnah Azhari Harahap et al., "Analisis Implementasi Strategi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin," *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 May 28, 2024, hlm 81–88.

agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? (At-Taubah/9:122).³⁴

Ayat di atas menerangkan tentang pengertian Fiqih yang di tunjukkan pada lafadz **فقه** yang artinya memperdalam. Selain itu ada depenisi yang dikemukakan ulama Fiqih sesuai dengan perkembangan arti Fiqih itu sendiri. Mislanya imam Abu hanifah mendefenisikan Fiqih sebagai pengetahuan seseorang tentang hak dan kewajibannya. Depenisi ini meliputi semua aspek kehidupan yaitu aqidah, syariat dan akhlak. Jadi depenisi ilmu Fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, bagi yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk siswa mengetahui, memahami, dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, serta pengenalan dan pemahaman sederhana.³⁵

Mata pelajaran Fiqih dalam tingkat Madrasah Ibtidaiyah ditekankan pada pemahaman, pengalaman dan pembiasaan. Selain itu Fiqih juga penting sebagai

³⁴ Isnin Nadra, "Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 190-193 dan Surat At-Taubah ayat 122 (Konsep Pendidikan Jihad)," October 28, 2014,

³⁵ Sanusi, *Konsep Pembelajaran Fiqh dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi*, STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, *jurnal*, Vol. 10, No. 2, (Agustus 2015), hlm 6.

bekal untuk peserta didik dalam melaksanakan dasar-dasar hukum Islam dalam ibadah dan berperilaku pada kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk pendidikan dijenjang berikutnya. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Pokok-pokok mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai

berikut:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan lingkungan.³⁶

d. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk:

³⁶ Moh Anang Abidin and Muhimmatul Ulya, "Efektifitas Metode Point Counterpoint Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlul Ulum Sidoarjo," *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (March 25, 2023), h.lm. 34.

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT.
 - b. Membiasakan pengalaman hidup hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
 - c. Membentuk kedisiplinan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
 - d. Membangun mental peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosial.
 - e. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Membekali peserta didik dalam bidang Fiqih atau hukum Islam untuk melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi.³⁷
- e. Materi Pembelajaran Fiqih

Adapun materi pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsindangan Selatan ialah, Zakat peserta didik harus mampu menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, sedekah, dan kurban, serta menerapkan tata cara haji dan umrah, untuk menjalankan perintah Agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat menumbuhkan perilaku peduli kepada sesama. Peserta didik juga menganalisis membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan baik, sehingga ibadahnya dapat

³⁷ Wiwit Agustin Parnadi Kartiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Fiqih Berbasis Unity Software Pada Siswa Kelas I II Dan III MI Al-Hidayat Pakis Malang*, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, program pasca sarjana, 2018, hlm 60.

mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

f. Pendekatan Pembelajaran Fiqih

Pendekatan pembelajaran Fiqih dapat dilakukan dengan berbagai cara, bergantung pada tujuan dan konteks pembelajaran. Secara umum, Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang aturan-aturan syariat Islam yang mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah, akhlak, dan sebagainya.³⁸ Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih harus memperhatikan pendekatan yang komprehensif agar pemahaman peserta didik tidak hanya terbatas pada teks, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa pendekatan pembelajaran Fiqih yang dapat diterapkan:

1. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan ini menekankan pentingnya menghubungkan antara teori fiqh dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dalam fiqh, banyak aturan yang relevan dengan konteks sosial, budaya, dan zaman tertentu.

2. Pendekatan Komprehensif (Holistik)

Pendekatan ini memandang Fiqih secara menyeluruh, bukan hanya sebagai seperangkat aturan hukum, tetapi juga bagian dari sistem syariat Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan. Dalam

³⁸ Firman Mansir, "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (March 6, 2021, hlm 88–99).

pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya diajarkan hukum-hukum Fiqih, tetapi juga nilai-nilai, tujuan (maqasid syariah), dan prinsip-prinsip yang mendasari hukum-hukum tersebut.

3. Pendekatan Interaktif

Pembelajaran Fiqih sebaiknya bersifat interaktif, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan berpendapat. Ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, tanya jawab, atau metode berbasis masalah yang memicu keterlibatan aktif.

4. Pendekatan Maqasid al-Shariah (Tujuan Syariah)

Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami tujuan (maqasid) dari setiap hukum yang ditetapkan dalam syariat Islam, yang secara umum bertujuan untuk melindungi agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan (maqasid al-shariah).

5. Pendekatan Teknologi

Seiring perkembangan zaman, pembelajaran Fiqih juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, seperti menggunakan aplikasi Fiqih, platform online, video tutorial, atau media sosial untuk mengakses informasi fiqih yang lebih mudah dipahami.³⁹

³⁹ Karmila Rianda, Siskha Putri Sayekti, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 6, Issue. 2, 2023

Pembelajaran Fiqih yang efektif sebaiknya menggabungkan berbagai pendekatan, mulai dari yang tradisional hingga yang modern, untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif. Dengan mengintegrasikan aspek teori dan praktik, serta mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan perkembangan zaman, pembelajaran Fiqih dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta didik dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

3. Keterampilan Literasi

a. Keterampilan Literasi

Membaca merupakan keterampilan yang sangat berharga dapat digunakan sepanjang hidup. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai lebih baik dan belajar dengan cepat. Selain itu pentingnya membaca, membaca merupakan bagian dari proses pendidikan, seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang menyatakan: Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh

lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik.⁴⁰

Menurut Sudiana menyatakan bahwa tingkat pemahaman dalam membaca dapat dibeda-bedakan berdasarkan kesulitan kognitif yang diperlukan dalam memahami bacaan. Oleh karena itu tingkatan pemahaman mencerminkan hierarki tingkat kesulitan kognitif yang diperlukan dalam proses pemahaman. Ada 5 pemahaman dalam tingkatan pemahaman membaca ialah:

- 1) Pemahaman literal adalah kemampuan memahami ide-ide yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks.
- 2) Pemahaman mengorganisasikan kembali adalah kemampuan menganalisis, menyintesis, atau mengorganisasikan informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks.
- 3) Pemahaman inferensial adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung dalam teks.
- 4) Pemahaman evaluasi adalah kemampuan mengevaluasi materi teks.
- 5) Pemahaman apresiasi adalah kemampuan untuk mengungkapkan respon emosional dan estetis terhadap teks yang sesuai dengan standar pribadi

⁴⁰ Ni Nyoman Kurnia Wati, "Implementasi Model Pembelajaran Nht (Numbered Head Together) Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iib di SD Laboratorium Undiksha," *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 6, no. 1 (March 28, 2022): hlm 29–37.

dan standar profesional mengenai, misalnya bentuk sastra, gaya, jenis, dan teori sastra.⁴¹

b. Model Majalah

1. Pengertian Majalah

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca.⁴² Majalah adalah salah satu jenis dari media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan, tulisan- tulisan di dalam majalah dibuat bukan tulisan tangan, namun dibuat oleh sutau mesin cetak.

Menurut waktu penerbitannya, majalah dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya. Sedangkan menurut spesialisasi isinya, majalah dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan lain sebagainya.⁴³

Majalah biasanya berisisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya

⁴¹ Ade Asih Susiari Tantri, *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman*, ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi 2, no. 1 (2016), hlm 24.

⁴²Asri, *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis pendekatan Contextual Teaching And Learning Kelas V SD/MI*, thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023,hlm 37.

⁴³ Ibid, h.37

terdapat tulisan, didalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi menarik dan cantik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau kartun. Antara satu tulisan dengan tulisan lain dalam majalah tidak mempunyai hubungan cerita secara langsung.

Berdasarkan penelitian Najihah dan Made, majalah merupakan salah satu media yang berisi informasi-informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelebihan sebuah majalah yaitu ditampilkan teks yang bervariasi disertai gambar-gambar yang dipadukan dengan warna menarik sehingga mampu menarik minat banyak orang untuk membacanya, tampilan didalam majalah baik gambar maupun teks dapat memberi kesan santai dan tidak membosankan sehingga dirasa lebih menarik dari pada buku teks biasa.⁴⁴

2. Fungsi Majalah

Majalah memiliki beragam fungsi dan manfaat, termasuk sebagai media belajar, komunikasi, dan promosi. Fungsi utamanya adalah menyampaikan informasi kepada pembacanya mengenai isu-isu tertentu.

Selain itu, majalah juga menampilkan ilustrasi dan foto yang menarik, serta memiliki sampul yang menjadi daya tarik tersendiri.⁴⁵

⁴⁴Balada Rangsing, Subiki, Rif'ati Dina Handayani, *pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di SMP (pokok bahasan gerak pada benda*, E-Journal program sarjana pendidikan fisika, Universitas Jember,(2015) hlm 244.

⁴⁵ Widayat Umar, *Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas*, Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah 206 Vol 1. No 3.(Juli 2021), hlm 2.

Majalah yang baik adalah majalah yang memiliki fungsi atau manfaat. Manfaat untuk para pembaca atau manfaat untuk penerbitnya sendiri yaitu:

1) Fungsi majalah untuk penerbit

- a) Majalah sebagai media belajar organisasi
- b) Majalah sebagai media komunikasi
- c) Majalah sebagai media penyaluran bakat dalam bidang penulisan
- d) Majalah sebagai media investasi

2) Fungsi majalah untuk pembaca

- a) Majalah sebagai sumber informasi
- b) Majalah sebagai media komunikasi
- c) Majalah sebagai media penyalur aspirasi setiap orang
- d) Majalah sebagai media promosi
- e) Majalah sebagai media pembelajaran berbasis baca tulis
- f) Majalah sebagai peningkatan kreatifitas
- g) Majalah sebagai penghibur.⁴⁶

3. Jenis-jenis majalah

Majalah memiliki beberapa jenis yaitu:

- a) Majalah pendidikan.
- b) Majalah dakwah.

⁴⁶ Tajus Subki and Saifannur Saifannur, "Pemanfaatan Majalah Umdah Sebagai Media Pembelajaran Santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Aceh," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 6 (November 4, 2022, hlm 2-3).

c) Majalah terbit bulanan.⁴⁷

4. Kelebihan majalah

Adapun kelebihan majalah yang dapat kita nikmati di kehidupan sehari-hari adalah:

- a) Dapat dinikmati lebih lama
- b) Pembacanya lebih selektif
- c) Dapat mengemukakan gambar yang menarik
- d) Mempunyai kualitas visual yang baik karena pada umumnya majalah di cetak kertas yang berkualitas
- e) Khalayak sasaran, kemampuan menjangkau segmen pasar tertentu dan terpesialisasi

5. Kekurangan Majalah

Adapun kekurangan majalah yang sering kita dapat adalah:

- a) Biaya relatif lebih tinggi.
- b) Fleksibilitasnya rendah.
- c) Jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek, artinya gangguan mekanis tinggi, sehingga informasi yang diterima tidak lengkap.⁴⁸

6. Kriteria Majalah

⁴⁷ Riska Sugiarto, Nurdyansah Nurdyansyah and Pandi Rais “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa | Halaqa: Islamic Education Journal,” accessed July 5, 2023, <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1557>.

⁴⁸ Nadia Srikandi, Ino Angga Putra, Novia Ayu Sekar Pertiwi “Majalah Elektronik Materi Rambatan Kalor Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik | Srikandi | DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics,” accessed November 8, 2024, .hlm 5-6.

Majalah memiliki kriteria khusus yang disusun untuk menarik minat dan memberikan manfaat edukatif kepada peserta didik. Berdasarkan sumber yang ditemukan, kriteria majalah dapat mencakup isi yang sesuai dengan program kegiatan MI, disusun dengan memperhatikan tujuan pendidikan nasional, serta berisi cerita, dongeng, dan permainan yang dikemas secara unik dengan gambar dan warna yang disukai anak-anak. Selain itu, majalah juga seharusnya memuat berita berdasarkan gambar-gambar suatu peristiwa atau karangan khusus berisikan foto-foto. Dengan demikian, majalah seharusnya mampu memberikan informasi yang sesuai dengan minat dan perkembangan peserta didik, serta disajikan secara menarik dan edukatif.⁴⁹

Majalah memiliki kriteria sebagai berikut :

1) Segmentasi

- a) Misi target pasar majalah sesuai dengan pembacanya.
- b) Keberadaan majalah sesuai dengan target misi segmentasi majalah.
- c) Nama majalah sesuai dengan target segmentasinya.
- d) Isi rubrik majalah sesuai dengan segmentasi majalah.

2) Fungsi

⁴⁹ Muchlisin Riadi, *Pengertian, Karakteristik dan Jenis-jenis Majalah*, Kompas, (Oktober 17, 2019), hlm 7.

- a) Ketika pembaca membaca majalah yang ada di dalamnya, pembaca mudah membacanya dan mendapatkan manfaat serta inspirasi yang bisa direalisasikan dalam kehidupannya.
- b) Pembaca merasakan manfaat dari majalah tersebut.
- c) Manfaat yang dirasakan pembaca sesuai dengan nama serta target segmentasi majalah.⁵⁰

3) Cover

- a) Menunjukkan identitas majalah sesuai dengan misi yang telah ditetapkan.
- b) Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membacanya.
- c) Komunikatif dan Interaktif.
- d) Ilustrasi atau gambar yang dipakai sesuai tema edisi majalah.

4) Layout

- a) Layout tidak monoton.
- b) Layout beralur.
- c) Layout mudah di baca dan dimengerti.

5) Warna

⁵⁰ Halimatus Sa'diah, "Pengembangan Bahan Ajar Majalah Materi Wakaf Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Untuk Siswa SMA Kelas X" (undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2019), /hlm 27.

- a) Warna tidak menyakiti mata.
 - b) Tidak membuat mata cepat lelah.
 - c) Pemakaian warna sesuai segmentasi majalah dan tema serta judul
- 6) Font
- a) Font yang dipakai mudah dibaca.
 - b) Pemakaian font sesuai dengan tema.
- 7) Pemilihan Rubrik
- a) Isi rubrik sesuai nama majalah.
 - b) Rubrik yang ada dapat menarik perhatian.
 - c) Setiap rubrik minimal 1 ilustrasi gambar.
- 8) Ilustrasi gambar
- a) Ilustrasi yang ada pada cover sesuai dengan tema edisi majalah.
 - b) Ilustrasi gambar yang ada pada rubrik sesuai dengan isi majalah.
 - c) Ilustrasi mudah di mengerti.
 - d) Gambar memiliki resolusi tinggi, sehingga gambar terlihat jelas.
- 9) Ukuran
- a) Ukuran majalah tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
 - b) Ukuran umum majalah A4, letter dan B5 atau F4.

c) Mudah di bawa dan tidak rentan rusak.⁵¹

7. Teknik penyusunan media pembelajaran model majalah

Media pembelajaran model majalah adalah salah satu inovasi baru dalam pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam teknik penyusunan media pembelajaran model majalah, ada beberapa ketentuan yang hendaknya kita jadikan pedoman diantaranya sebagai berikut:

- a) Judul atau materi yang disajikan harus berintikan kompetensi dasar atau materi pokok yang hrsus dicapai oleh peserta didik.
- b) Untuk menyusun bahan ajar cetak, ada enam hal lain yang perlu dimengerti, menurut Steffen dan Ballstaedt adalah:
 - 1) Susunan tampilannya jelas dan menarik.
 - 2) Bahasa yang mudah.
 - 3) Mampu menguji pemahaman.
 - 4) Adanya stimulan. Hal ini menyangkut enak tidaknya bahan ajar cetak dilihat, tulisannya mendorong pembaca untuk berfikir, dan menguji stimulan.
 - 5) Kemudahan dibaca.
 - 6) Materi intruksional.⁵²

⁵¹ Ibid., hlm28

⁵² Litna Wati et al., "Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Nilai Keislaman," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5, no. 2, 2021, hlm 195–203.

4. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.⁵³ Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap seseorang dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.⁵⁴

Dari pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.⁵⁵

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Hasil belajar merupakan perubahan- perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut

⁵³ Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), hlm, 2.

⁵⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), hlm, 1.

⁵⁵ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm, 30

aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵⁶

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran:

- a. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.
- b. Efisiensi belajar siswa dapat meningkat Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.
- c. Membantu konsentrasi belajar siswa Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.

⁵⁶ Dina Khairiah et al., *Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidempuan* (Samudra Biru, 2022).

- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai.
- e. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal abstrak yang disampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.
- f. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.⁵⁷

5. Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah

⁵⁷ Yunita Setyo Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 April 14, 2020, hlm 104.

Pembelajaran Fiqih model majalah dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan menyajikan materi Fiqih dalam bentuk yang menarik dan interaktif. Pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah merupakan strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital dan keterampilan literasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih. Berikut adalah beberapa aspek yang relevan dalam pengembangan media pembelajaran Fiqih model majalah:

1. Pengertian dan tujuan pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Pendidikan berbasis teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu untuk menganalisis masalah, mencari pemecahannya, mengimplementasikan, mengelola, dan mengontrol, serta mengevaluasi pemecahan masalah-masalah.⁵⁸

Media pembelajaran Fiqih model majalah adalah bentuk inovatif dalam menyajikan materi Fiqih yang menarik dan interaktif, menggunakan format majalah yang biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi menarik dan edukatif.

⁵⁸ Nur Adilah Nasution, Erawadi Erawadi, and Asfiati Asfiati, "Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (September 26, 2023), hlm 9,

Tujuan utama adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi siswa dalam bidang Fiqih, serta membuat proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif.⁵⁹

2. Manfaat dan kelebihan Media pembelajaran Fiqih model majalah

a. Meningkatkan Pemahaman

Media pembelajaran Fiqih model majalah dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menyajikan materi Fiqih dalam bentuk yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep Fiqih dengan lebih baik.

b. Meningkatkan Keterampilan Literasi

Dengan menggunakan media pembelajaran model majalah siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi. Mereka belajar cara membaca, menulis, dan berdiskusi tentang materi Fiqih dalam bentuk yang lebih menarik.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Fiqih dan keterampilan literasi siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

⁵⁹ Eka Efrida, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Majalah Islami Berbasis Digital Untuk Keterampilan Menyimak Peserta Didik Subtema Sumber Energi*, jurnal, 2020,

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini peneliti menunjukkan penelitian terdahulu untuk memperkuat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari Iqbal Fidi Almuhtadin (Nim: 19760014) yang berjudul:

“Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Kelas IV Di MI Al-Mujahidi Jember” tahun 2021, Dalam penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk modul Aqidah Akhlak model majalah anak untuk siswa kelas IV. Produk hasil pengembangan ini telah dinyatakan valid setelah dilakukan uji coba kepada para ahli. Persentase hasil Validasi oleh ahli materi sebesar 90%, validasi ahli desain sebesar 89,3%, dan validasi oleh guru pengampu sebesar 91%. Dari respon siswa menghasilkan persentase kemenarikan produk sebesar 89,7%. dan dari hasil uji coba lapangan membuktikan bahwa produk modul Aqidah Akhlak model majalah anak dinilai efektif, karena dalam nilai posttest menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemudian setelah dianalisa dengan rumus N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,3 yang membuktikan bahwa tingkat efektifitas produk hasil pengembangan tersebut masuk dalam kategori “sedang”. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul Aqidah Akhlak model majalah anak cukup efektif untuk digunakan siswa dalam pembelajaran mandiri.⁶⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian penulis ialah, materi pembelajarannya yaitu penelitian dari Iqbal Fidi

⁶⁰ Iqbal Fidi Almuhtadin, *Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Kelas Iv Di Mi Al-Mujahidi Jember*, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021

Almuhtadin ini dengan pengembangan modul pembelajaran aqidah akhlak.

Sedangkan peneliti pengembangan media pembelajaran Fiqih.

2. Hasil penelitian dari Titik Suciati (Nim. 1617631012) yang berjudul:

“Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah” tahun 2020, Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan produk buku cerita bergambar melalui enam tahap yaitu (1) analisis produk yang dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi produk, (4) revisi desain, (5) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (6) uji coba skala luas dan produk akhir. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan dan menganalisis validitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bahan ajar buku cerita bergambar dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Hasil uji validitas berdasarkan validasi dari validator bahan ajar dengan skor 4,8 dengan kategori baik, validator ahli materi dengan skor 4,8 dengan kategori baik. Kemudian didukung oleh respon guru terhadap penggunaan bahan ajar buku

cerita bergambar pada uji coba terbatas diperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori baik, dan respon guru terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba luas diperoleh rata-rata 4,6 dengan kategori baik. Sedangkan respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba terbatas diperoleh presentase 97% dengan kategori positif. Sementara respon siswa pada uji coba lapangan diperoleh presentase 9,8 % dengan kategori positif. (2) Penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar hasil pengembangan yang telah dilakukan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,7 dengan kategori sedang. Sedangkan rata-rata N-gain pada kelas kontrol yang tidak menggunakan bahan ajar hasil pengembangan memperoleh rata-rata 0,1 dengan kategori rendah.⁶¹

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian penulis ialah, penelitian dari Titik Suciati ini dengan bahan ajar buku cerita bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, persamaannya dengan judul penulis ialah sama-sama meningkatkan keterampilan membaca.

3. Hasil penelitian Badruzzaman (Nim : F02315052) yang berjudul:

“Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Interaktif Pada Peserta Didik Kelas VII Di Mtsn 12 Jombang” tahun 2019,

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau

⁶¹Titik Suciati, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah”, tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2020.

yang biasa disebut dengan research and development. Sedangkan sampel menggunakan metode desain pengembangan Borg & Gall. Data yang digunakan adalah nilai ulangan harian sebelum dan setelah diberi perlakuan, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis autoplay rata-rata hasil post-test menunjukkan kemampuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 67.35 untuk kelas kontrol dan 82.35 untuk kelas eksperimen.⁶²

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian penulis ialah, penelitian dari Badruzzaman Berbasis Multimedia Interaktif sedangkan penulis berbasis keterampilan literasi.

4. Hasil penelitian Benny Angga Permadi, jurnal, Institut Kh. Abdul Chalim Pacet, Mojokerto Indonesia, 2021. judul: *“Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar”*. Tujuan penelitian dan pengembangan ini antara lain: 1) Merancang model majalah pengembangan bahan ajar materi thaharah model majalah anak di kelas I SD Islam Negeri 2 Mojokerto. 2) Menjelaskan kelayakan pengembangan bahan ajar pada majalah anak model materi thaharah sebagai bahan ajar pada kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto. 3) Menjelaskan berapa besar kenaikannya efektivitas pembelajaran pada bahan ajar yang dikembangkan dan diterapkan majalah

⁶² Badruzzaman, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Interaktif Pada Peserta Didik Kelas VII Di Mtsn 12 Jombang*, tesis, tahun 2019.

Instruksional materi Majalah Anak Model Materi Thaharah di kelas I SD Islam Negeri Sekolah 2 Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Produk yang dihasilkan adalah Majalah Kid Model Materi Thaharah untuk siswa kelas I SD Islam Negeri Sekolah 2 Mojokerto. Model pengembangannya menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Hasil pengembangan bahan ajar memenuhi kriteria valid dengan hasil ahli validasi materi mencapai 90,91%, hasil validasi ahli desain mencapai 89,28%, hasil validasi ahli desain mencapai 89,28%, hasil penilaian guru mencapai 92,86%, uji coba kelompok kecil mencapai 92,5%, dan uji lapangan percobaan mencapai 90,83%. Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas kontrol mencapai 87,22 dan kelas eksperimen mencapai 78,51. Pada hasil uji t dengan menggunakan SPSS 16 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil thitung > ttabel yaitu $3.921 > 2.00$ artinya H_0 ditolak dan H_a . Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif dalam peningkatan efektivitas hasil belajar siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto.⁶³

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian penulis ialah Benny Angga Permadi hanya materi thoharoh untuk meningkatkan keefektifan hasil belajar.

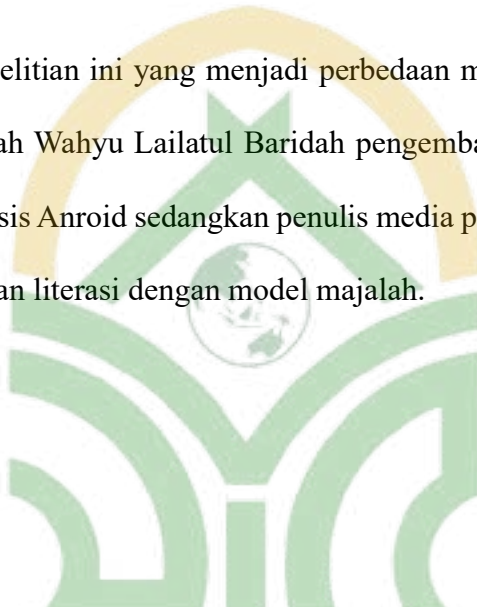
5. Hasil penelitian Wahyu Lailatul Baridah (nim19760004), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis, 2021, Judul: *Pengembangan*

⁶³ Benny Angga Permadi, "Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar", jurnal, tahun 2021.

Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Nganjuk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengembangkan sebuah media pembelajaran yang layak, efektif dan menarik guna meningkatkan ketuntasan belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas IV MIN 4 Nganjuk (2) untuk mengetahui hasil kelayakan dan kemenarikan dari pengembangan media pembelajaran berbasis *android* mata pelajaran Fiqih kelas IV MIN 4 Nganjuk. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan *Research and Development* (R&D) dengan mengadopsi teori dari Borg & Gall yang telah disederhanakan menjadi lima. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MIN 4 Nganjuk. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan tes. Validasi produk pengembangan dilakukan oleh beberapa ahli diantaranya ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran, dan uji coba lapangan dilakukan pada kelas IV MIN 4 Nganjuk. Hasil penelitian pengembangan ini melahirkan produk berupa media pembelajaran berbasis *android* mata pelajaran Fiqih untuk siswa kelas IV. Produk yang dikembangkan telah terbukti layak dan efektif untuk digunakan dilihat dari hasil validasi dan uji coba yang telah dilakukan. Validasi dari ahli materi dengan presentase sebesar 93,3%; validasi ahli materi dengan presentase sebesar 93,3%; validasi dari ahli pembelajaran dengan presentase sebesar 85,3. Sedangkan uji coba lapangan mendapatkan prosentase kemenarikan sebesar 84% dan untuk efektifitas dalam

meningkatkan ketuntasan belajar siswa di lihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dihitung menggunakan rumus *paired simple t test* dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *android* mata pelajaran Fiqih kelas IV di MIN 4 Nganjuk.⁶⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian penulis ialah Wahyu Lailatul Baridah pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis Anroid sedangkan penulis media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi dengan model majalah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

⁶⁴Wahyu Lailatul Baridah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 4 Nganjuk*, tesis, tahun 2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Model Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau metode yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan R&D dalam bidang pendidikan tidak hanya untuk merumuskan ataupun menguji teori saja, akan tetapi untuk mengembangkan produk yang efektif untuk digunakan di sekolah. Produk tersebut yaitu materi pelatihan guru, materi pembelajaran, media pembelajaran, sistem manajemen, dan serangkaian tujuan perilaku. Menurut Sukmadinata yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁵

Penelitian dan pengembangan menurut pemaparan Sugiyono yaitu sebuah metode penelitian yang dipakai dalam menghasilkan suatu produk sekaligus menguji efektivitas dari produk yang dihasilkan. Maka dibutuhkan penelitian yang memiliki sifat analisis kebutuhan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk, adapun dalam hal pengujian efektivitas produk diperlukan sebuah

⁶⁵ Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya: 2012). hlm. 164 .

penelitian untuk menguji keefektifan produk agar dapat dipakai masyarakat secara luas.⁶⁶

Penelitian ini dapat dikembangkan melalui metode *Research and Development* (R&D), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan juga bermakna suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berorientasi produk yang dapat dikembangkan berupa media, bahan ajar, strategi atau metode, pendekatan pembelajaran. Maka, peneliti akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran model majalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan (Persiapan MIN 5) Jln. Ade Irma Suryani Padangsidempuan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari s/d Juli 2024.

⁶⁶ Khusnul Fatima et al., “Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Khinesthetic (VARK) Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (November 3, 2023), hlm 30.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih dan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE. Sebab model ini sangat relevan dengan penelitian ini tahapannya tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak. Model pengembangan yang dikenakan dalam penelitian ini adalah pada model pengembangan ADDIE. Konsep model ADDIE menerapkan untuk menciptakan kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran. ADDIE adalah desain instruksional yang berpusat terhadap pembelajaran individu, mempunyai fase langsung dan jangka panjang, sistematis, dan memanfaatkan pendekatan sistem tentang pengetahuan dan pembelajaran manusia.⁶⁷

Model pengembangan ini mencakup beberapa tahapan, seperti *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan tahap analisis

⁶⁷ Muhamad Nizar, *Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam Volume 1, No. 1, Desember 2021, hlm 29

yang dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran yang dilakukan tidak efektif yaitu hanya media bahan cetak berupa buku teks dan lembar kerja siswa saja sehingga membuat peserta didik merasa membosankan dalam proses pembelajaran saat berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya rancangan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya peneliti akan merancang penanganan yang efektif dengan pengembangan media pembelajaran berbasis keterampilan literasi model majalah.

Ada tiga segmen yang harus dianalisis yaitu siswa, pembelajaran, serta media untuk menyampaikan bahan ajarnya. Langkah-langkah dalam tahapan analisis ini setidaknya adalah: menganalisis siswa; menentukan materi ajar; menentukan standar kompetensi yang akan dicapai; dan menentukan media yang akan digunakan.⁶⁸

2. Tahap Desain (*design*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap pertama, selanjutnya dilakukan tahap desain atau perancangan produk pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis keterampilan literasi model majalah. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

⁶⁸Jusrin Efendi Pohan, Atmazaki, and Agustina, "Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Menulis Resensi Di Kelas Ix Smp 7 Padang Bolak," Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran 2, no. 2 (2014) hlm 4.

Setelah mendapatkan informasi dari wawancara guru dan menelaah buku teks pelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan pengembangan produk. Pada tahap ini mulai mendesain media pembelajaran fikih model majalah. Langkah awal mendesain adalah menentukan judul, tujuan, pemilihan buku, dan pengumpulan bahan.

Setelah materi diperoleh, langkah selanjutnya adalah menyusun media pembelajaran. Penyusunan model majalah ini di menggunakan kertas Art Paper, terdiri dari beberapa kompetensi dasar, yakni sebagai berikut: zakat, infak, sedekah, dan kurban untuk menjalankan perintah agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat menumbuhkan perilaku peduli kepada sesama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap desain atau perancangan ini yaitu:

a) Perancangan desain produk

Peneliti mulai merancang desain media pembelajaran sesuai dengan konsep kompetensi dasar dan materi yang ditetapkan. Perancangan desain media pembelajaran harus sesuai dan cocok untuk digunakan siswa MI.

b) Menyusun instrumen penilaian

Pada tahap perancangan ini peneliti membuat instrumen penilaian produk. Pada penelitian ini instrumen penilaian yang digunakan berupa angket yang ditujukan untuk validator, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa serta guru kelas pada Madrasah Ibtidaiyah.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan model atau metode pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. ada tahap pengembangan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Pembuatan Produk

Berdasarkan desain produk yang telah dirancang, kemudian dilakukan pencetakan produk. Semua komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan produk utuh berupa media pembelajaran berbasis majalah.

b. Validasi

Pada tahap ini, produk awal divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil validasi berupa komentar, saran dan masukan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi I terhadap produk yang dikembangkan.

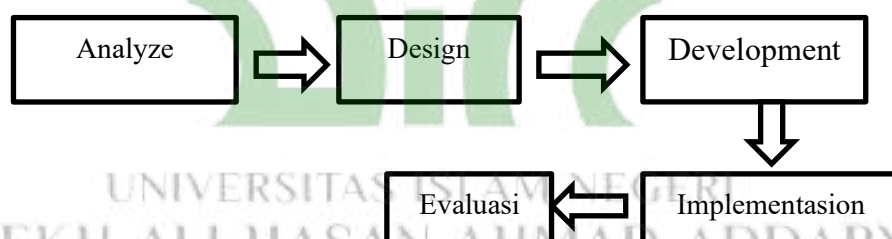
4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat dari lima rangkaian tahapan pengembangan model pembelajaran adalah tahap mengimplementasikan atau tahap menerapkan, mempraktikkan pengembangan model pembelajaran yang telah divalidasi oleh pakar dan praktisi pendidikan kepada peserta didik. Tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain:

- 1) Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran.
- 3) Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat.⁶⁹

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah tahap implementasi atau penerapan pengembangan media pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian atau pengevaluasian terhadap keberhasilan penerapan media pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan media pembelajaran.



Daftar Gambar Model Addie 3.1

E. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

⁶⁹ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model:," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (June 5, 2019): hlm 35–42,

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengumpulkan data sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kemenarikan, kelayakan, dan keefektifan produk berupa media pembelajaran guru dan siswa. Data tersebut dapat diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu review oleh para validator ahli isi atau materi yang dilakukan oleh dosen yang ahli bidang materi Fiqih, review oleh ahli desain media pembelajaran oleh dosen media pembelajaran, review ahli pembelajaran Fiqih oleh guru Fiqih dari Sekolah yang diteliti, dan uji coba siswa.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada media pembelajaran Fiqih adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini, berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan 1). Hasil tingkat kelayakan; 2). Hasil keefektifan, efisiensi, dan kemenarikan media; 3). Hasil kehadiran siswa dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk media pembelajaran Fiqih. Sedangkan data kualitatif berupa informasi-informasi dari wawancara dengan guru kelas, komentar, tanggapan dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian dari para validator serta siswa yang diwawancara setelah menggunakan media pembelajaran Fiqih.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui lembar validasi dan tes oleh peneliti adalah:

- 1) Penilaian dari validator ahli isi/materi, validator konten atau ahli media pembelajaran dan guru kelas. Penilaian berupa ketepatan komponen media. Ketepatan komponen media pembelajaran meliputi: kecermatan isi, kesesuaian alur, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah media pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menarik.
- 2) Hasil kehadiran dan pengumpulan tugas yang menunjukkan keaktifan siswa.
- 3) Hasil tes belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran hasil pengembangan yang dilakukan di dalam kelas.

Sedangkan data kualitatif yang diperoleh peneliti dalam penelitian pengembangan adalah:

- 1) Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan yang dijelaskan secara deskriptif berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara/konsultasi dengan ahli isi, ahli ketepatan perancangan atau desain media pembelajaran, serta kemenarikan, keefisienan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

- 2) Hasil wawancara dengan siswa di kelas tentang bagaimana keefektifan, keefisienan dan kemenarikan media pembelajaran Fiqih.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini adalah observasi, angket, dokumentasi, dan lembar tes kemampuan belajar (pretest dan posttest);

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan terjun langsung mengamati kondisi pembelajaran disekolah tersebut khususnya pembelajaran fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengetahui apa saja yang menjadi kendala serta bagaimana respon peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan peneliti yakni media pembelajaran model majalah.

b. Angket

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan angket sebagai teknik dalam mengumpulkan data. Angket adalah berisi pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden, dalam hal ini angket tersebut berupa angket penilaian yang akan diberikan kepada validator untuk memvalidasi atau memberikan nilai terhadap media yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran model majalah yang ditujukan kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Nilai
SM (Sangat Memuaskan)	5
M (Memuaskan)	4
N (Netral)	3
KM (Kurang Memuaskan)	2
SKM (Sangat Kurang Memuaskan)	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis dan foto yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷⁰ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, sehingga penelitian akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.

d. Tes Hasil Belajar (*Pre-test dan Post-test*)

Tes ini dilaksanakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Kegiatan tes ini dilaksanakan sebelum menggunakan produk dan setelah menggunakan produk pengembangan. Hal ini sangat diperlukan peneliti untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa yang akan dilakukan perbandingan antara tes sebelum penggunaan produk (*pre-test*) dengan tes yang dilakukan setelah digunakannya produk (*post-test*). Sehingga

⁷⁰Albi Aggitodan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (SukaBumi: CV Jejak, 2018). Hlm 372.

dapat diketahui perbedaan dan perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan landasan teori dan indikator yang memiliki relevansi dari variabel dalam penelitian tersebut.

1. Validasi materi

Validasi materi mengacu pada proses pengujian dan penilaian terhadap konten atau materi tertentu untuk memastikan bahwa informasi atau data yang disediakan adalah akurat, sah, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses validasi materi dapat melibatkan pengujian, verifikasi, dan evaluasi terhadap sumber informasi atau data untuk memastikan kualitas dan keandalan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen validasi materi yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
A. KELENGKAPAN MATERI					

1.	Kesesuaian materi media majalah dengan capaian pembelajaran				
2.	Kesesuaian materi media majalah dengan tujuan pembelajaran				
3.	Keluasan materi pada media majalah mampu menjadi bekal untuk mempelajari materi				
B. RELEVANSI MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
1.	Peran media majalah dapat memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar				
2.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi				
3.	Materi pada media majalah sesuai dengan tujuan perkembangan peserta didik				
C. RELEVANSI MATERI DENGAN ILUSTRASI TEST					
1.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek kognitif				

2.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek afektif				
3.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek psikomotorik				
D. KAIDAH PENGGUNAAN BAHASA PADA MATERI					
1.	Kejelasan gaya penulisan pada materi				
2.	Kejelasan tata letak huruf pada materi				
3.	ketetapan jenis dan ukuran huruf				
E. KESESUAIAN MATERI DENGAN ILUSTRASI					
1.	Gambar media majalah sesuai dengan materi				
2.	Kesesuaian tata letak warna gambar pada materi				
3.	Kesesuain ilustrasi materi dengan kehidupan nyata				

Dalam teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji validasi materi adalah dengan deskriptif presentase dan kategoris. Skor yang didapatkan

dari penjumlahan pengukuran ahli. Kemudian skor yang diperoleh akan dipresentasikan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

$$AP = \text{Skor Aktual} / \text{Skor Ideal} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Presentase

Skor Aktual : Skor yang didapatkan dari validator ahli

Skor Ideal : Skor maksimal yang didapatkan dari hasil kali jumlah item 40

Angka Presentase dapat dikategorikan seperti berikut:

Tabel 3.4 Angka Presentase

Interval	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Kurang Baik
21-40%	Sangat tidak baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

2. Validasi Media

Validasi media adalah proses penilaian dan pengujian terhadap materi pembelajaran, tujuan validasi media adalah memastikan bahwa materi tersebut sesuai dengan standar pendidikan, akurat, relevan, dan efektif dalam menyampaikan informasi atau konsep kepada peserta

didik.⁷¹ Proses validasi ini melibatkan pengumpulan masukan dari berbagai pihak.

Tabel 3.5 Kisi kisi Angket Ahli Media

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
	A. TAMPILAN				
1.	Keseuaian ukuran dengan keterbacaan				
2.	Ketajaman dan jelasnya gambar				
3.	Desain media dengan model majalah				
4.	Keserasian warna dengan gambar				
5.	Ketepatan jenis dan ukuran huruf				
6.	Kejelasan materi dengan media				
	B. KELENGKAPAN MEDIA				
1.	Topik pembahasan lengkap				
2.	Kelengkapan gambar sesuai dengan materi				
3.	Kelengkapan judul dan keterangan judul				
	C. MODEL MAJALAH				
1.	Kesesuaian gambar dengan materi				
2.	Daya tarik gambar				
3.	Kejelasan dalam pemahaman model majalah				

⁷¹Adri, Adri (2023), *Pengembangan bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis pendidikan multikultural untuk membentuk sikap moderasi beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Nagajuang Kabupaten Mandailing Natal*. Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji validasi media adalah dengan deskriptif presentase dan kategoris. Skor yang didapatkan dari penjumlahan pengukuran ahli. Kemudian skor yang diperoleh akan dipresentasikan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Angka Presentase

Skor Aktual : Skor yang didapatkan dari validator ahli

Skor Ideal : Skor maksimal yang didapatkan dari hasil kali jumlah item 40

Angka Presentase dapat dikategorikan seperti berikut :

Tabel 3.6 Angka Presentase

Interval	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Kurang Baik
21-40%	Sangat tidak baik

3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa adalah proses penilaian dan pengujian terhadap penyusunan bahasa yang tepat dalam media pembelajaran. Proses validasi bahasa meliputi berbagai aspek masukan, saran dari berbagai pihak. Sehingga dapat dikatakan valid. Berikut adalah kisi-kisi instrumen validasi bahasa yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:



	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
	Bagaimana kemudahan pemahaman bahasa yang digunakan dalam model majalah				
	Bagaimana ketepatan ejaan model majalah				
	Bagaimana kesesuaian dengan minat membaca siswa				
	Bagaimana konsistensi gaya penulisan dan tema visual, yang ada dalam model majalah				
	Ketepatan jenis dan ukuran huruf				
	Kejelasan materi				
	Penyelenggaraan topik pembahasan yang komprehensif				
	Bagaimana kesesuaian bahasa model majalah untuk siswa kelas V MI				
	Kelengkapan judul dan keterangan judul				
	Kesesuaian gambar dengan materi				
	Daya tarik gambar				

	Kejelasan dalam pemahaman majalah				
	Jumlah				
	Pesentase				

H. Tehknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil pengembangan, maka perlu digunakan tiga analisis data yakni analisis yang menggunakan model-model, seperti matematik, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam uraian.

1. Analisis Data Kualitatif

Pada tahap uji coba, data yang dikumpulkan diperoleh dari angket tertutup dan terbuka. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, serta saran dan komentar dari validator dianalisis secara deskriptif.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari proses pengembangan media pembelajaran Fiqih kemudian dianalisis secara deskriptif dan selanjutnya digunakan untuk menentukan ketepatan, keefektifan, efisiensi dan kemenarikan suatu produk yang telah dikembangkan. Data hasil validasi yang dilakukan kepada validator yaitu: ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran serta angket respon siswa dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk. Untuk menganalisis digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \Sigma x$$

$$\Sigma xi \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

Σx = Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

Σxi = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan serta diadaptasi dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi penilaian.

Tabel 3.6 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Persentase

Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria Kelayakan	Keterangan
0-20	Tidak Valid	Revisi
21-40	Kurang Valid	Revisi
41-60	Cukup Valid	Revisi Kecil
61-80	Valid	Tidak perlu Revisi
81-100	Sangat Valid	Tidak perlu Revisi

Berdasarkan tabel diatas, penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari 60-100% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan angket siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika kriteria tidak valid maka dilakukan revisi sampai mencapai kriteria valid.

Tabel 3.7 Kualifikasi Tingkat Keaktifan Siswa

Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria Keaktifan	Keterangan
0-20	Tidak Aktif	Revisi
21-40	Kurang Aktif	Revisi
41-60	Cukup Aktif	Revisi Kecil
61-80	Aktif	Tidak perlu Revisi
81-100	Sangat Aktif	Tidak perlu Revisi

Berdasarkan tabel diatas, penilaian dikatakan aktif jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari 60-100% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Penilaian harus memenuhi kriteria aktif. Jika kriteria tidak aktif maka dilakukan revisi sampai mencapai kriteria aktif.

3. Analisis Hasil Tes

Tes ini dilaksanakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.⁷² Kegiatan tes ini dilaksanakan sebelum menggunakan produk dan setelah menggunakan produk pengembangan. Hal ini sangat diperlukan peneliti untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa yang akan dilakukan perbandingan antara tes sebelum penggunaan produk (*pre-test*) dengan tes yang dilakukan setelah digunakannya produk (*post-test*). Sehingga dapat diketahui perbedaan dan perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

⁷² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.66.

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket, hasil kehadiran, dan tes prestasi atau *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan menggunakan tes akhir (*post-test*) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran siswa di Madrasah Ibtidiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan media pembelajaran. Data hasil *post-test* digunakan sebagai penguat keberhasilan media pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah terlaksana dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan menggunakan model ADDIE.

Model ADDIE terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Uji Coba), dan *Evaluation* (Perbaikan). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Produk yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran Fiqih model majalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian :

a. *Analysis* (Analisis)

1. Hasil Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah dasar dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk mengetahui kebutuhan yang akan digunakan dalam pengembangan media model majalah. Pengembangan media model majalah dengan melakukan analisis kebutuhan antara lain dilakukan observasi dan wawancara yang teridentifikasi permasalahan pembelajaran Fiqih yang belum menerapkan pada pembelajaran model majalah dalam pembelajaran Fiqih.

Pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Melalui observasi yang dilakukan, terlihat bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar Fiqih, terutama yang berkaitan dengan praktik sehari-hari. Media pembelajaran yang konvensional, seperti buku teks, sering kali kurang menarik dan tidak mampu memicu minat baca siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam bentuk media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti majalah, yang dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih kreatif.

Wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa ada keinginan besar untuk menghadirkan metode pembelajaran yang dapat mengintegrasikan keterampilan literasi. Guru menyadari pentingnya mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa agar mereka tidak hanya memahami materi Fiqih, tetapi juga mampu menerapkannya

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model majalah, siswa diharapkan dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan aplikatif. Selain itu, majalah sebagai media pembelajaran juga dapat menyajikan isu-isu terkini yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga pembelajaran terasa lebih kontekstual.

Pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah sangat diperlukan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan hasil analisis observasi dan wawancara, analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media yang lebih inovatif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap Fiqih. Melalui pendekatan ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, serta mampu membentuk siswa yang tidak hanya memahami Fiqih, tetapi juga terampil dalam literasi dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah analisis kebutuhan untuk pengembangan media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan, menggunakan observasi dan wawancara:

- a. Identifikasi Tujuan Pembelajaran: Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan pengembangan media untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Fiqih.

- b. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar. Observasi di kelas untuk memahami metode pembelajaran yang saat ini digunakan.
- c. Wawancara dengan Guru dan Siswa. wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Fiqih dan beberapa siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran yang ada, kesulitan yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap media baru yang akan dikembangkan.
- d. Analisis data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan diidentifikasi pola-pola yang muncul, kebutuhan spesifik yang belum terpenuhi, serta potensi pengembangan media yang dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa dalam konteks Fiqih.
- e. Rekomendasi pengembangan media. Berdasarkan hasil analisis, kemudian membuat rekomendasi pengembangan media pembelajaran berbasis keterampilan literasi model majalah. Rencanakan konten, format, dan metode penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan pengembangan media pembelajaran Fiqih dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

2. Pemilihan Sekolah

Setelah diketahui permasalahan pembelajaran Fiqih maka peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan sebagai obyek penelitian. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Fiqih ditemukan beberapa masalah yang mengakibatkan siswa kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih, sehingga apa yang telah direncanakan tidak bisa mencapai kompetensi.

Dari hasil observasi dan pengamatan di salah satu kelas bahwa siswa kurang bersemangat mengikuti mata pelajaran Fiqih dan beberapa siswa mengatakan bahwa mata pelajaran Fiqih membosankan. Hal ini di karenakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran Fiqih guru hanya menggunakan buku teks saja ketika menggunakan media pembelajaran, sebagai alat bantu dalam penyampaian materi Fiqih saat proses pembelajaran.

3. Pemilihan Materi

Materi yang dipilih dalam pengembangan media model majalah ini adalah Fiqih sub materi zakat fitrah, infak, sedekah, qurban, dan haji. Pemilihan materi ini berdasarkan pengamatan peneliti tentang kurangnya pemantapan pengetahuan hingga terbentuknya watak dan kepribadian pada siswa setelah mendapatkan materi pembelajaran melalui pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu peneliti

juga memiliki alasan bahwa materi ini perlu dimaknai secara mendalam dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Design* (perancangan)

Setelah melakukan tahap analisis, tahap yang kedua yaitu tahap perancangan. Dalam tahap ini peneliti menemukan solusi dari permasalahan yang ada, Pada tahap ini, peneliti membuat gambaran dari isi media pembelajaran Fiqih berbasis keterampilan literasi model majalah yang akan dikembangkan.

1. Penyusunan Media model majalah

Menetapkan judul dan tema media model majalah dengan pembelajaran Fiqih dengan materi zakat fitrah, infak, sedekah, qurban dan haji. Tema yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat memahami dan memperaktekkannya secara langsung.

Berikut adalah bagian awal dari isi media pembelajaran model majalah yang telah dirancang .



Gambar 4.1 sampul media



Gambar 4.2 tentang penulis



Gambar 4.3 kata pengantar

2. Materi Pembelajaran

Pada materi pembelajaran berisi tentang zakat fitrah, infak, sedekah, qurban dan haji. Tema yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat membaca, memahami dan memperaktekannya secara langsung.



Gambar 4.4 Bagian 1



Gambar 4.5 Pengetian Zakat Fitrah



Gambar 4.6 Dalil Tentang Zakat Fitrah



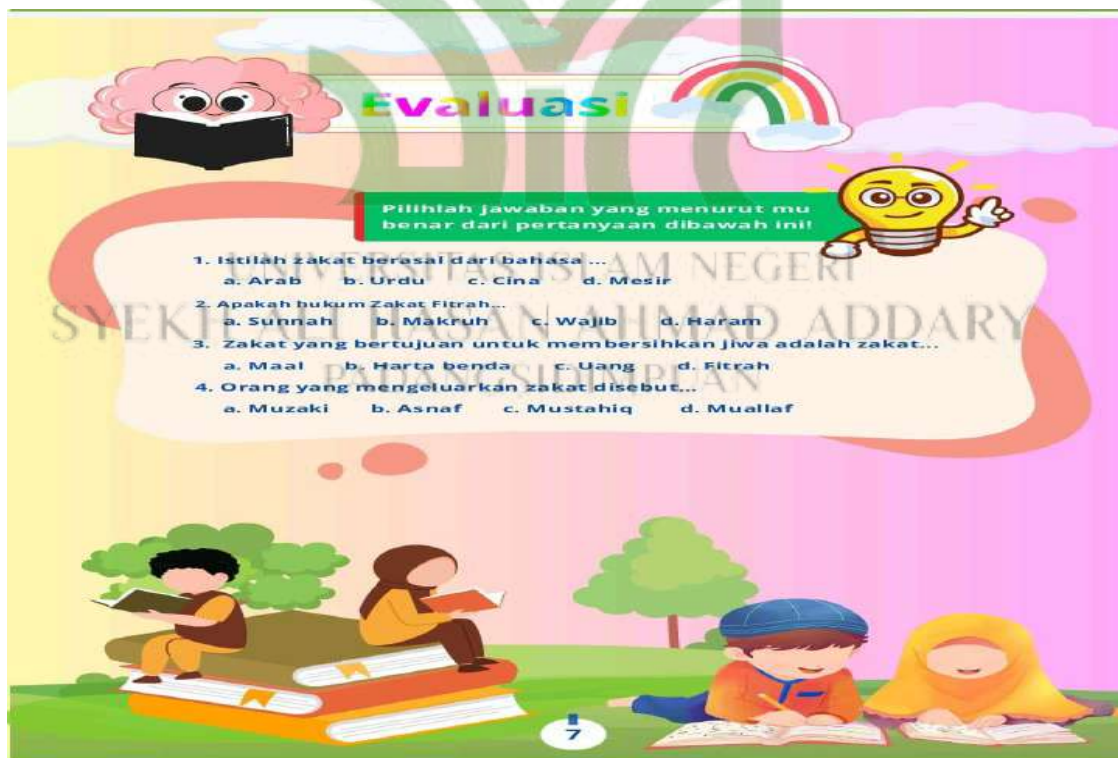
Gambar 4.7 Ketentuan Zakat Fitrah



Gambar 4.8 Syarat Zakat Fitrah



Gambar 4.9 Manfaat Zakat Fitrah



Gambar 4.10 Evaluasi



Gambar 4.11 Bagian 2



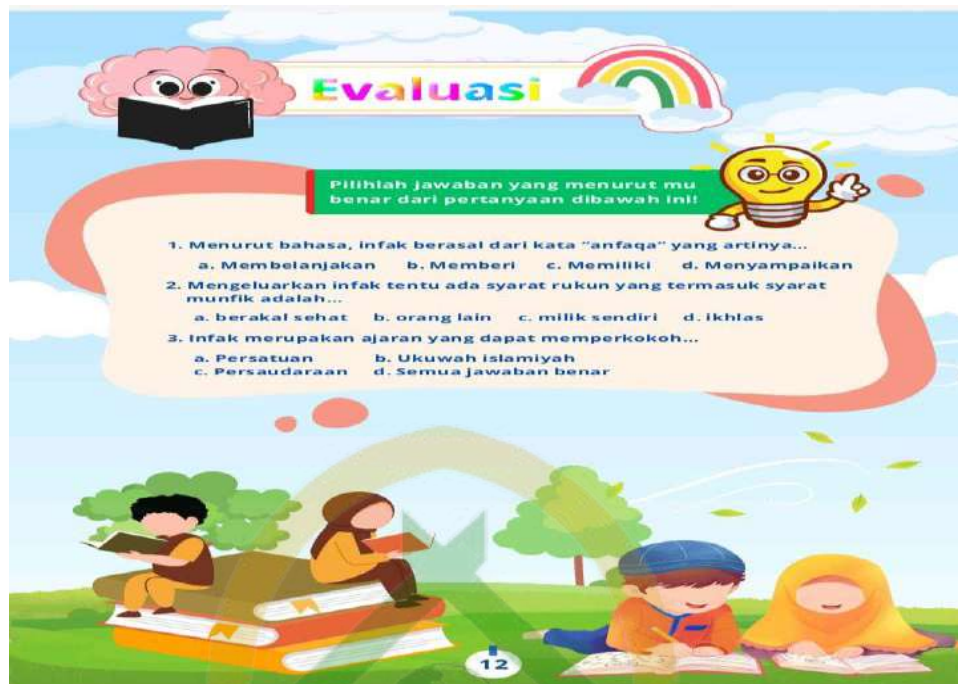
Gambar 4.12 Pengertian Infak



Gambar 4.13 Rukun Infak



Gambar 4.14 Manfaat Berinfak



Gambar 4.15 Evaluasi



Gambar 4.16 Bagian 3



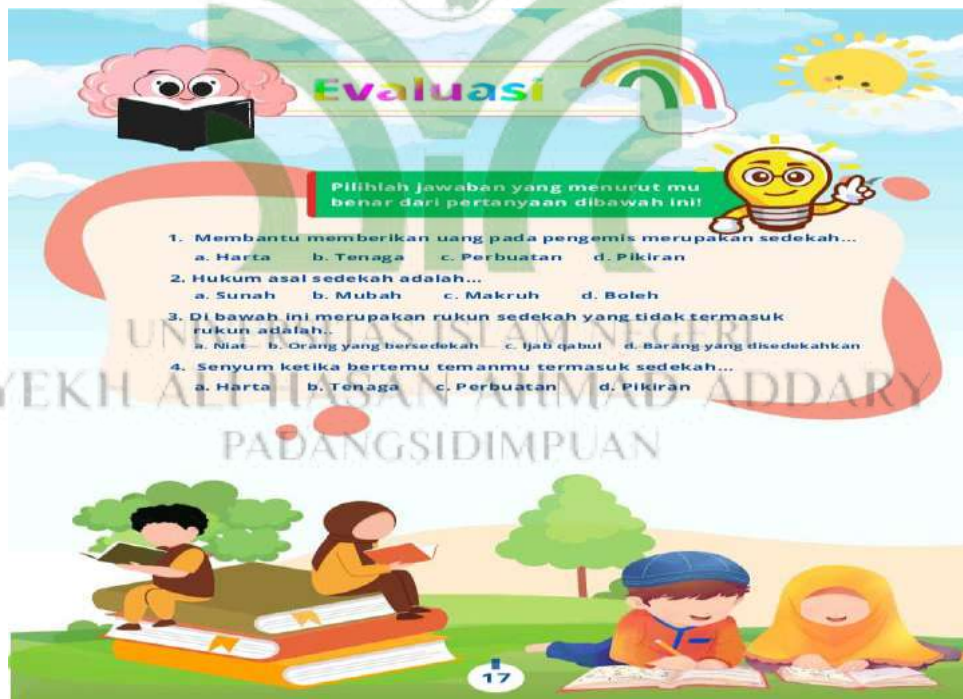
Gambar 4.17 Pengertian Sedekah



Gambar 4.18 Bentuk Sedekah



Gambar 4.19 Manfaat Sedekah



Gambar 4.20 Evaluasi



Gambar 4.21 Bagian 4



Gambar 4.22 Pengertian Qurban



Gambar 4.23 Hukum Kurban



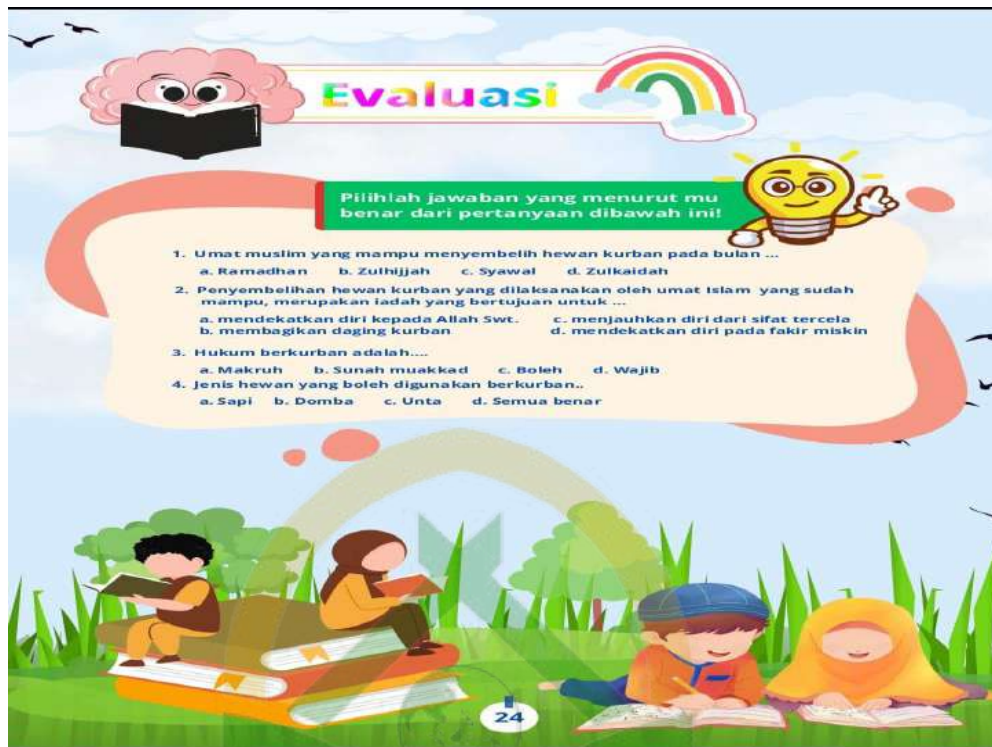
Gambar 4.24 Jenis Hewan Qurban



Gambar 4.25 Hikmah Berkurban



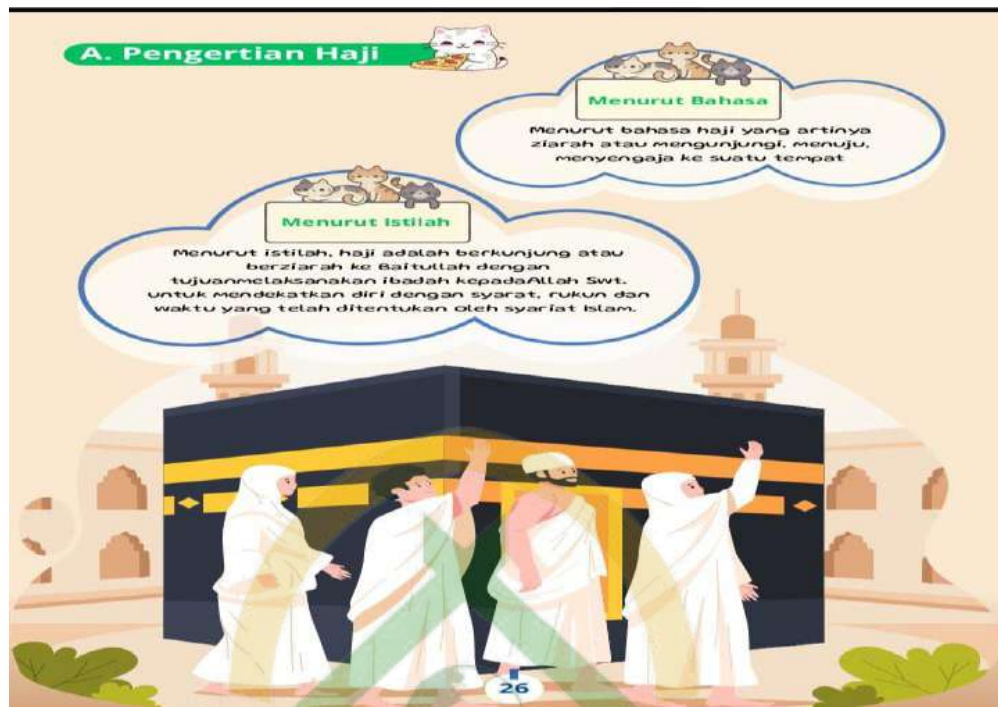
Gambar 4.26 Sunnah Menyembelih Kurban



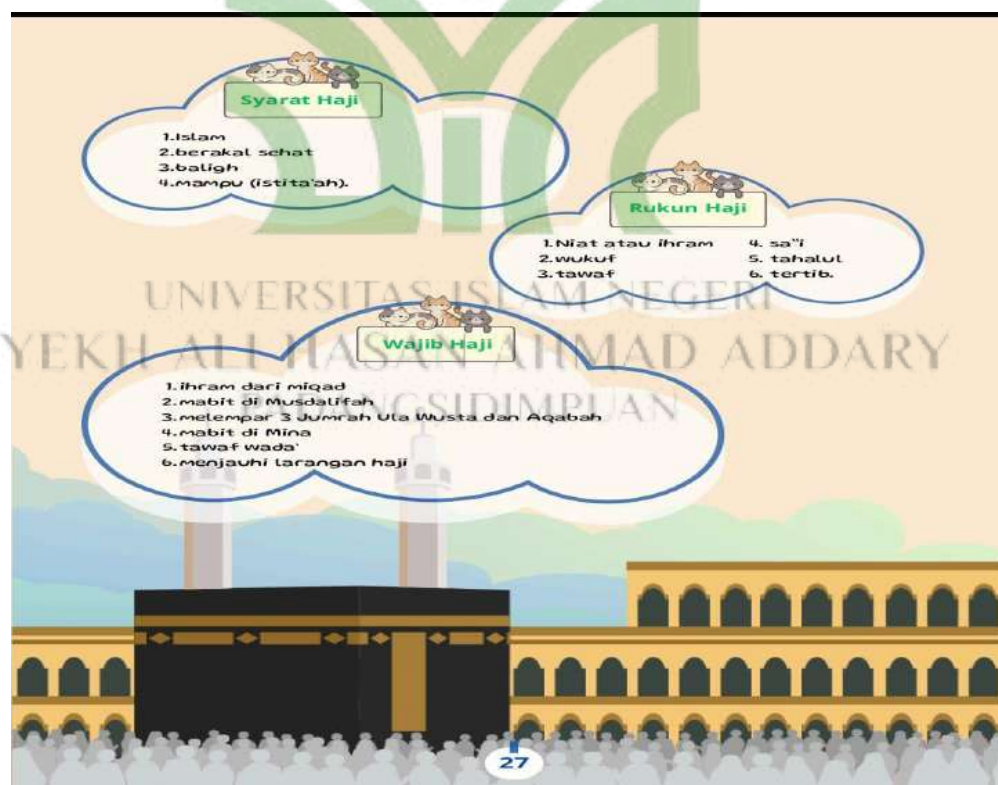
Gambar 4.27 Evaluasi



Gambar 4.28 Bagian 5



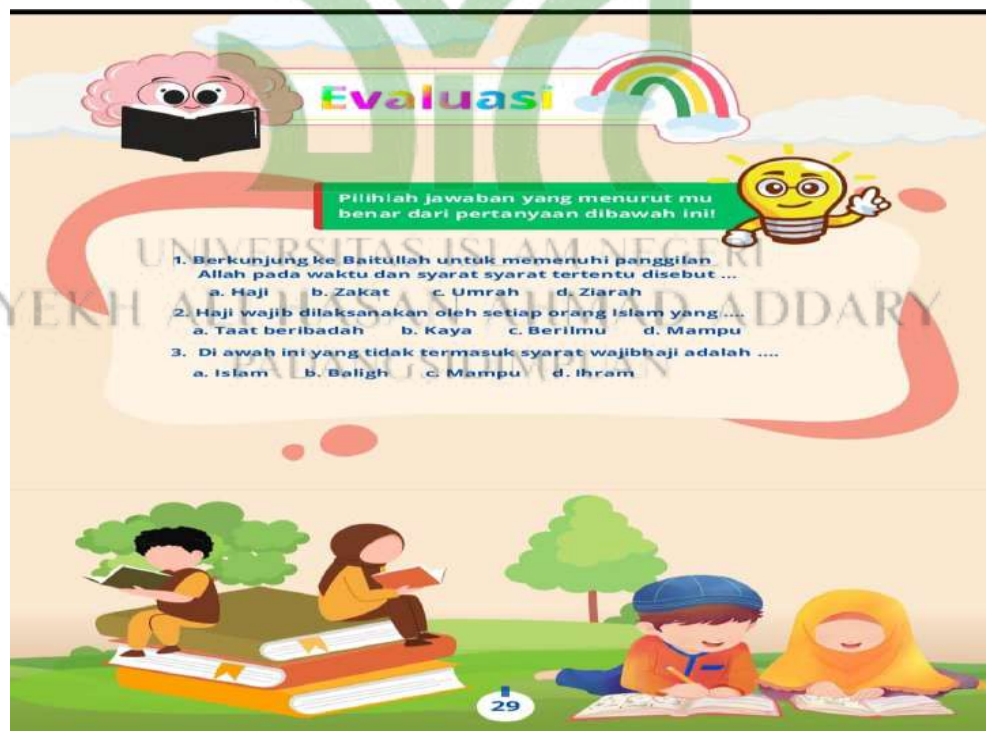
Gambar 4.29 Pengertian Haji



Gambar 4.30 Syarat Haji



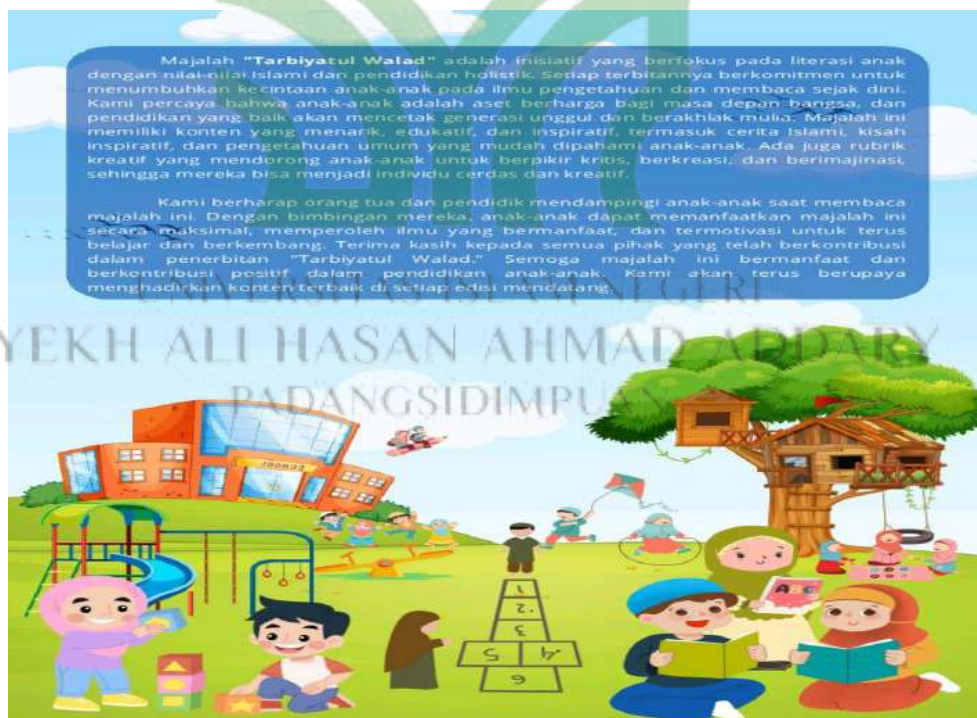
Gambar 4.31 Hikmah Haji



Gambar 4.32 Evaluasi



Gambar 4.33 Credit



Gambar 4.34 Sampul Belakang

c. *Development* (Pengembangan)

Dalam tahap ini, media yang telah dirancang dan dibuat kemudian diujikan untuk mengetahui validitas dari media yang telah dibuat. Validasi produk menggunakan 3 dosen, ahli materi, ahli bahasa dan ahli design. Guna memberikan koreksi dan penilaian secara konkrit terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat diujicobakan kepada peserta didik. Validator akan melakukan penilaian berdasarkan aspek kelayakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Peneliti akan diberikan saran dan komentar yang nantinya akan menjadi patokan dalam melakukan revisi perbaikan dan penyempurnaan media. Setiap pertanyaan memiliki skor maksimal 4 dan skor minimum 1. Setelah dilakukannya uji coba oleh pakar maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba produk tersebut ke sekolah yang telah ditentukan dengan melihat kelayakan dari media yang dirancang tersebut. Oleh karena itu tahap setelah dilakukannya uji coba media tersebut selanjutnya adalah FGD (Forum Grup Diskusi) dimana para pakar media dan materi, penguji serta pembimbing duduk bersama dalam mengevaluasi hasil produk yang telah dirancang.

d. *Implementation* (Implementasi/Eksekusi)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga

idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan.

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang disusun harus diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah. Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau di-set sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dikarenakan capaian pembelajaran pada media model majalah diatas sesuai dengan sasaran materi pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

e. *Evaluation* (Evaluasi/Umpan Balik)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah media yang sedang atau telah dibangun berhasil, dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi di susun dengan menggunakan alat tes yang seharusnya sudah di uji validasinya. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Pada penelitian ini proses evaluasi dilaksanakan dengan cara diberikan sebuah tes untuk mengetahui perubahan pada peserta didik setelah mengembangkan produk ini. Untuk

mengetahui meningkatnya literasi siswa dalam mempelajari tentang Fiqih tersebut.

Media pembelajaran yang telah dikembangkan diuji coba untuk mengukur efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui umpan balik dari siswa dan pengamatan proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan untuk melakukan revisi dan perbaikan media agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Instrumen tes juga dilakukan uji reliabilitas dan validitas tes. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran (tes) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan adalah validitas konten melalui evaluasi oleh ahli. Hasilnya adalah rata-rata validitas: 0,82 (Valid) sehingga tes yang digunakan adalah valid. Nilai 0,82 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang baik, karena nilai validitas di atas 0,70 dianggap valid. Kemudian uji reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi hasil pengukuran dengan metode yang digunakan koefisien alpha cronbach. Hasil yang diperoleh adalah Koefisien Reliabilitas: 0,85 (Kategorikan sebagai sangat reliabel). Nilai 0,85 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat baik. Secara umum, nilai alpha di atas 0,70 dianggap dapat diterima, dan nilai di atas 0,80 menunjukkan konsistensi yang sangat baik.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa tes media pembelajaran fikih berbasis keterampilan literasi model majalah di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah valid dan reliabel. Ini menunjukkan bahwa tes tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang efektif dalam pembelajaran.

B. Pembahasan dan Analisa Hasil Pengembangan

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara ke instansi atau tempat tujuan sesuai dengan judul penelitian terkait. Peneliti bertemu dengan salah satu guru Fiqih Kecamatan Padangsidempuan Selatan.⁷³ Berdasarkan pengidentifikasian yang telah dilakukan didapatkan beberapa masalah yang dihadapi, yaitu rendahnya kemampuan literasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru hanya menggunakan buku tema sebagai media pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih.

Dalam media model majalah pembelajaran Fiqih peserta didik diharapkan mampu meningkatkan minat membaca, mampu meningkatkan hasil belajar dalam melaksanakan pembelajaran dan mengatasi permasalahan

⁷³ Wawancara dengan salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

kurangnya sumber belajar yang mengedepankan praktik nyata dalam proses pembelajarannya di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Tabel 4.30 Hasil wawancara dengan Guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Nama Guru	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	Apakah sebelumnya di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan telah menerapkan penggunaan media model majalah dalam proses pembelajaran?	Sudah, tetapi tidak untuk pembelajaran fiqih
	Apakah kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan pernah memanfaatkan produk media model majalah selama proses pembelajaran?	Belum, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran
	Apakah guru menghadapi tantangan tertentu saat mengajar peserta didik untuk menerapkan model majalah?	Ada, terutama Kurangnya perhatian siswa pada guru saat menyampaikan materi di depan kelas.
	Apakah ada hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih dengan model majalah?	Ada, salah satunya ialah peserta didik kurang antusias dalam membaca dikarenakan tidak adanya kreatifitas guru untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran tersebut.
	Apakah media model majalah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Tentu sangat dibutuhkan, karena dengan adanya model majalah dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa peserta didik dengan metode random sampling. Dari kegiatan tersebut didapatkan alasan peserta didik tidak fokus memperhatikan penyampaian materi oleh guru karena media pembelajaran hanya menggunakan media yang penuh dengan tulisan. Sedangkan peserta didik menginginkan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan media yang dapat memvisualisasikan materi Fiqih model majalah secara langsung dan mudah dibaca. Indikator dari kegiatan diatas menunjukkan data sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki ketertarikan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang menarik.
- b. Buku teks merupakan sumber belajar yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih.
- c. Peserta didik merasa pembelajaran lebih menyenangkan jika menggunakan sumber belajar dalam bentuk media majalah .
- d. Peserta didik merasa mendapatkan wawasan lebih jika sumber belajar melibatkan berbagai macam indera.
- e. Peserta didik berharap guru bisa memvisualisasikan materi Fiqih dengan model majalah.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd, seorang KA Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana di UIN Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai validator materi dalam pengembangan. Tujuan validasi materi adalah untuk menilai kualitas isi dan kualitas pembelajaran yang disajikan pada media model majalah. Validator akan memberikan komentar dan saran jika media ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti untuk melakukan perbaikan materi yang sesuai. Validator dapat mengisi penilaian dengan diberikannya instrument penilaian yang didalamnya terdapat 15 indikator penilaian dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji pakar materi:

Tabel 4.31 Hasil Uji Pakar Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
A. KELENGKAPAN MATERI					
1.	Kesesuaian Materi Media Majalah Dengan Capaian Pembelajaran		✓		
2.	Kesesuaian Materi Media Majalah Dengan Tujuan Pembelajaran		✓		
3.	Keluasana Materi Pada Media Majalah Mampu Menjadi Bekal Untuk Mempelajari Materi	✓			
B. RELEVANSI MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
1.	Peran media majalah dapat memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar	✓			
2.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi		✓		

3.	Materi pada media majalah sesuai dengan tujuan perkembangan peserta didik		✓		
C. RELEVANSI MATERI DENGAN ILUSTRASI TEST					
1.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek kognitif	✓			
2.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek afektif	✓			
3.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek psikomotorik	✓			
D. KAIDAH PENGGUNAAN BAHASA PADA MATERI					
1.	Kejelasan gaya penulisan pada materi		✓		
2.	Kejelasan huruf pada media pembelajaran		✓		
3.	Kesesuaian bahasa dengan materi			✓	
E. KESESUAIAN MATERI DENGAN ILUSTRASI					
1.	Gambar media majalah sesuai dengan materi		✓		
2.	Kesesuaian tata letak warna gambar pada materi		✓		
3.	Kesesuaian ilustrasi materi dengan kehidupan nyata			✓	

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{15}{27} \times 100$$

$$= 55,5\%$$

Dalam tabel dibawah ini, terdapat kriteria yang digunakan untuk menguji validitas media model majalah.

Tabel 4.32 Angka Presentase

Interval	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Kurang Baik
21-40%	Sangat tidak baik

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, materi yang terdapat pada pengembangan media model majalah mendapatkan jumlah skor 27 dengan presentase 55, 5% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, isi materi terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator materi yang telah direvisi :

Tabel 4.32 Hasil Uji Pakar Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
A. KELENGKAPAN MATERI					
1.	Kesesuaian materi media majalah dengan capaian pembelajaran				✓
2.	Kesesuaian materi media majalah dengan tujuan pembelajaran				✓

3.	Keluasan materi pada media majalah mampu menjadi bekal untuk mempelajari materi			✓	
B. RELEVANSI MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
1.	Peran media majalah dapat memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar				✓
2.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi			✓	
3.	Materi pada media majalah sesuai dengan tujuan perkembangan peserta didik				✓
C. RELEVANSI MATERI DENGAN ILUSTRASI TEST					
1.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek kognitif				✓
2.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek afektif			✓	
3.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek psikomotorik				✓
D. KAIDAH PENGGUNAAN BAHASA PADA MATERI					
1.	Kejelasan gaya penulisan pada materi				✓
2.	Kejelasan huruf pada media pembelajaran				✓
3.	Kesesuaian bahasa dengan materi			✓	
E. KESESUAIAN MATERI DENGAN ILUSTRASI					
1.	Gambar media majalah sesuai dengan materi				✓
2.	Kesesuaian tata letak warna gambar pada materi				✓
3.	Kesesuaian ilustrasi materi dengan kehidupan nyata				✓
Jumlah		56			

Presentase	93%
-------------------	-----

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$4 \times 15 = 60$$

$$\frac{56}{60} \times 100$$

$$= 93,3\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi materi diatas, media model majalah yang peneliti kembangkan setelah dilakukan revisi mendapatkan jumlah skor 56 dengan presentase 93,3%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

3. Hasil Validasi Pakar Media

Validasi pakar media dilakukan oleh Bapak. Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I selaku dosen PGMI UIN Walisongo Semarang. Tujuan validasi media adalah untuk mengetahui kelayakan produk media yang dikembangkan dari aspek tampilan, kelengkapan media, dan animasi. Validator akan memberikan komentar dan saran jika media ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti untuk melakukan perbaikan produk media layak untuk digunakan. Validator dapat mengisi

penilaian dengan diberikannya instrumen penilaian yang didalamnya terdapat 12 indikator penilaian dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji pakar media.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
				3	
A. PENAMPILAN					
	Kesesuaian Ukuran Dengan Keterbacaan				
	Ketajaman dan jelasnya gambar				
	Desain Media Model Majalah				
	Kesesuaian warna				
	Ketepatan jenis dan ukuran huruf				
	Kejelasan materi				
B. KELENGKAPAN MEDIA					

	Penyelengga raan topik pembahasan yang komprehens if				
	Kelengkapa n gambar sesuai dengan materi				
	Kelengkapa n judul dan keterangan judul				
C. MODEL MAJALAH					
	Kesesuaia n gambar dengan materi				
	Daya tarik gambar				
	Kejel asan dala m pema hama n majal ah				
Jumlah		25			
Presentase		48%			

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{12}{25} \times 100$$

$$= 48 \%$$

$$= 48 \%$$

Dalam tabel dibawah ini, terdapat kriteria yang digunakan untuk menguji validitas media model majalah.

Tabel 4.32 Angka Presentase

Interval	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Kurang Baik
21-40%	Sangat tidak baik

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, media yang terdapat pada pengembangan media model majalah mendapatkan jumlah skor 25 dengan presentase 48% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, Kelengkapan

media belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator media yang telah direvisi :



	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
A. PENAMPILAN					
	Kesesuaian Ukuran Dengan Keterbacaan				
	Ketajaman asnya gambar				
	Desain Media Model Majalah				
	Kesesuaian warna				
	Ketepatan jenis dan ukuran huruf				
	Kejelasan materi				
B. KELENGKAPAN MEDIA					
	Penyele nggaraa n topik pembah asan yang kompre hensif				

	Kelengkapan gambar sesuai dengan materi				
	Kelengkapan judul dan keterangan judul				
C. MODEL MAJALAH					
	Kesesuaian gambar dengan materi				
	Daya tarik gambar				
	Kejelasan dalam pemahaman majalah				
Jumlah		44			
Presentase					

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$4 \times 12 = 48$$

$$\frac{44}{48} \times 100$$

$$= 91,6\%$$

$$= 91,6\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi media diatas, media model majalah yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 44 dengan presentase 91,6%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Setelah peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi pakar bahasa dilakukan oleh Bapak. Parulian Siregar, M.Pd.I selaku dosen KA Prodi Jurusan PGMI di STAIN Mandailing Natal. Tujuan validasi bahasa adalah untuk mengetahui kelayakan produk bahasa yang dikembangkan dari aspek bahasa, kelengkapan materi, dan jumlah tema. Validator akan memberikan komentar dan saran jika media ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti untuk melakukan perbaikan produk media layak untuk digunakan. Validator dapat mengisi penilaian dengan diberikannya instrumen penilaian yang didalamnya

terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji ahli bahasa:

Tabel 4.35 Hasil uji ahli bahasa



	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
A. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN					
	Penggunaan kata yang tepat dalam materi				
	Keefektifan kalimat terhadap media				
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	Ketetapan jenis dan ukuran huruf				
B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN					
	Kelengkapan bagian pendahuluan				
	Kelengkapan bagian isi				
	Kelengkapan bagian penutup				
C. ASPEK KELAYAKAN TEST					
	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
	Kesesuaian latihan dengan capaian pembelajaran				
	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan				

	Ketetapan pemberian feedback atas jawaban pengguna				
Jumlah		26			
Pesentase		42 %			

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{26} \times 100$$

$$= 42,3\%$$

$$= 42,3 \%$$

Dalam tabel dibawah ini, terdapat kriteria yang digunakan untuk menguji validitas media model majalah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
TABEL 4.32 Angka Presentase

Interval	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Kurang Baik
21-40%	Sangat tidak baik

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, bahasa yang terdapat pada pengembangan media model majalah mendapatkan jumlah skor 26 dengan presentase 42,3% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, Kelengkapan bahasa belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator media yang telah direvisi :

Tabel 4.36 Hasil uji ahli bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
A. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN					
	Penggunaan kata yang tepat dalam materi				
	Keefektifan kalimat terhadap media				
	Kesesuaian denngan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar				
	Ketetapan jenis dan ukuran huruf				
B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN					
	Kelengkapan bagian pendahuluan				
	Kelengkapan bagian isi				
	Kelengkapan bagian penutup				
C. ASPEK KELAYAKAN TEST					
	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
	Kesesuaian latihan dengan capaian pembelajaran				
	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan				

	Ketetapan pemberian feedback atas jawaban pengguna				
Jumlah		40			
Pesentase		90,9%			

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$40 \div 44 \times 100$$

$$= 90,9\%$$

$$= 90,9\%$$

$4 \times 11 = 44$

Berdasarkan hasil uji validasi media diatas, media model majalah yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 40 dengan presentase 90,9%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

5. Praktikalitas Produk

Suatu produk yang baik hendaklah bersifat praktis. Dalam proses pengembangan produk ini untuk melihat kepraktisan menggunakan respon angket

siswa dan wawancara dengan beberapa peserta didik. Kriteria yang dipakai untuk menilai kepraktisan dalam angket respon peserta didik yaitu ketertarikan pada proses pembelajaran ketika produk digunakan, materi, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam media tersebut selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Media model majalah secara umum waktu yang disediakan sudah cukup, produk menarik sehingga peserta didik terlihat tidak bosan dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran tersebut memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan melalui tes karena peserta didik memahami pelajaran tersebut.

6. Hasil Respon Guru Fiqih MI Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Guru mata pelajaran Fiqih Ibu Sri Wulan Waruhu SP.d Peneliti meminta guru mata pelajaran Fiqih sebagai uji coba terhadap media pembelajaran model majalah peneliti. Angket diberikan kepada guru mata pelajaran Fiqih ketika uji lapangan, kemudian Guru menandai *checklist* pada setiap baris dan kolom yang mengukur aspek sesuai dengana kriteria.

Tabel 4.41 Hasil Respon Guru Fiqih MI Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

No.	Aspek yang dipertanyakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1.	Penampilan visual media secara keseluruhan menarik		✓			
2.	Materi disajikan dengan tata susunan yang terstruktur			✓		

3.	Siswa dapat menikmati pembelajaran dengan media model majalah yang digunakan			✓		
4.	Model majalah dapat memotivasi siswa dalam belajar			✓		
5.	Penggunaan media model majalah dapat membantu guru mengajarkannya pada siswa			✓		
6.	Media model majalah dapat menambah minat membaca				✓	
	peserta didik dalam proses belajar					
7.	Majalah sebagai media pembelajaran telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa			✓		
8.	Media dengan visual yang menarik mampu membantu guru dan siswa dalam belajar				✓	
9.	Majalah dapat dipelajari siswa di rumah dengan bantuan orang tua				✓	
10.	Majalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran				✓	
Jumlah skor				36		

Berdasarkan data tersebut, kemudian dapat dilakukan penghitungan persentase dengan respon guru mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan rumus berikut:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\frac{36}{50} \times 100$$

$$= 72\%$$

$$= 72\%$$

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, guru yang terdapat pada pengembangan media model majalah mendapatkan jumlah skor 36 dengan presentase 72% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, Kelengkapan bahasa belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari respon guru yang telah direvisi:

Tabel 4.42 Hasil Respon Guru Fiqih MI Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

No.	Aspek yang dipertanyakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1.	Penampilan visual media secara keseluruhan menarik				✓	
2.	Materi disajikan dengan tata susunan yang terstruktur				✓	

3.	Siswa dapat menikmati pembelajaran dengan media model majalah yang digunakan					✓
4.	Model majalah dapat memotivasi siswa dalam belajar					✓
5.	Penggunaan media model majalah dapat membantu guru mengajarkannya pada siswa				✓	
6.	Media model majalah dapat menambah minat membaca peserta didik dalam proses belajar					✓
7.	Majalah sebagai media pembelajaran telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa				✓	
8.	Media dengan visual yang menarik mampu membantu guru dan siswa dalam belajar					✓
9.	Majalah dapat dipelajari siswa di rumah dengan bantuan orang tua					✓
10.	Majalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran					✓
Jumlah skor					46	

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$5 \times 10 = 50$$

$$\frac{46}{50} \times 100$$

$$= 92\%$$

Dalam tabel dibawah ini, terdapat kriteria yang digunakan untuk menguji validitas media model majalah.

Presentase	Kriteria
85 % - 100 %	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.
70 % - 85 %	Cukup valid, atau dapat digunakan perlu revisi kecil.
50 % - 70 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi benar.
10 % - 50 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan dengan hasil perhitungan tersebut, didapatkan dan persentase dan respon guru mata pelajaran Fiqih terhadap media model majalah mendapatkan jumlah skor 46 denga presentase 92%. Maka disimpulkan bahwa media model majalah memiliki tingkat validasi valid.

7. Hasil Analisis Data Uji Respon kepada Peserta Didik

1. Uji Coba Terbatas

Setelah media model majalah direvisi sesuai masukan dari para ahli, selanjutnya media model majalah diuji coba terbatas dilakukan untuk melihat keterbacaan siswa terhadap media model majalah pembelajaran Fiqih yang dikembangkan. Uji keterbacaan ini dilakukan pada 6 orang siswa dengan klasifikasi 2 orang siswa berkemampuan rendah, 2 orang siswa berkemampuan sedang dan 2 orang siswa berkemampuan tinggi. Pemilihan siswa untuk uji coba terbatas ini dipilih berdasarkan nilai tes. Hasil uji coba dijadikan masukan untuk revisi produk atau rancangan model. Pada saat peneliti akan menguji penilaian produk pembelajaran Fiqih media model majalah dilakukan berdasarkan tes. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.39 Hasil uji coba terbatas

No	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
1.	ALISA LUBIS	70
2.	AZKA MUHTADI	82
3.	AYU HAPSAH	90
4.	RUSDI ARLAH	85
5.	JAMILAH NASUTION	75
6.	JALILAH	90

Jumlah	492
Rata-rata	82 %

Berdasarkan hasil uji coba terbatas yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran model majalah mencapai angka 492 dengan presentase 82% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran dapat memahami materi dan memperoleh keefektifan ketika menggunakan media pembelajaran model majalah

2. Uji coba lapangan

Dalam tahap ini dilakukan jika produk media model majalah telah direvisi berdasarkan saran dari validator. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Produk ini diuji cobakan kepada 25 peserta didik. Keefektifan media model majalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan *pretest-posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan media media pembelajaran model majalah. Hasil *pretest* dari 25 peserta didik yang mencapai KKM terdapat 14 peserta didik (3%) dengan rata-rata 65 %. Sedangkan yang belum mencapai KKM terdapat 11 peserta didik (2%) dengan rata-rata 55,5. Hasil pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39 Hasil *Pretest*

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI <i>PRETEST</i>
1	LATISA	75
2	KAMILA	65
3	CLAUDIA	65
4	ZAHRA	70
5	ADEL	55
6	WILDAN	75
7	NANDA	75
8	UMMI	70
9	AIDIL	65
10	MAURA	75
11	ADELIA SARI	65
12	SAKILA AZZAHRA	65
13	ZAKI	60
14	KEYSIA	70
15	NADIPA	75
16	KEMAL	60
17	AJIM	55
18	HAFIZ	70
19	M. TORIQ	65
20	ELMA SARI	70
21	AISYAH	60
22	PUTRI SALSABILA	70
23	SAIMA PUTRI	70
24	M. TOHA	75
25	LINDA	75
Jumlah		1.695
Rata-rata		67,8 %

Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan peserta didik sebelum menggunakan media model majalah dengan jumlah skor 1.695 dengan angka presentase sebesar 67,8 % dengan kategori cukup. Sehingga diperlukan *posttest*

untuk mengetahui hasil setelah menggunakan media model majalah. Hasil *posttest* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.40 Hasil Posttest Peserta Didik

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI <i>PRETEST</i>
1	LATISA	85
2	KAMILA	90
3	CLAUDIA	85
4	ZAHRA	90
5	ADEL NURUL PUTRI	90
6	WILDAN	85
7	NANDA	80
8	UMMUL	80
9	ALDI	85
10	MAURA	85
11	ADELIA AN NAYSA	80
12	SAKIRA AZZAHRA	85
13	ZAKI	95
14	KEYSIA	95
15	NADIPA	80
16	KEMAL	85
17	AJIM	85
18	HAFIZ	80
19	M. TORIQ	85
20	ELMA SARI	90
21	AISYAH	90
22	PUTRI SALSABILA	80
23	SAIMA PUTRI	85
24	M. TOHA	95
25	LINDA	90
Jumlah		2.140
Rata-rata		86,2%

Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran model majalah mencapai angka 2.140 dengan

presentase 86,2% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran dapat memahami materi dan memperoleh keefektifan ketika menggunakan media pembelajaran model majalah.

C. Kajian Produk Akhir

1. Deskripsi Produk Akhir

Dalam penelitian ini menghasilkan produk media model majalah pembelajaran Fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Langkah awal penelitian ini yaitu peneliti mendapatkan data dengan melakukan wawancara kepada guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket saja. Sebelumnya guru tidak menggunakan media model majalah dalam pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media model majalah untuk diterapkan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

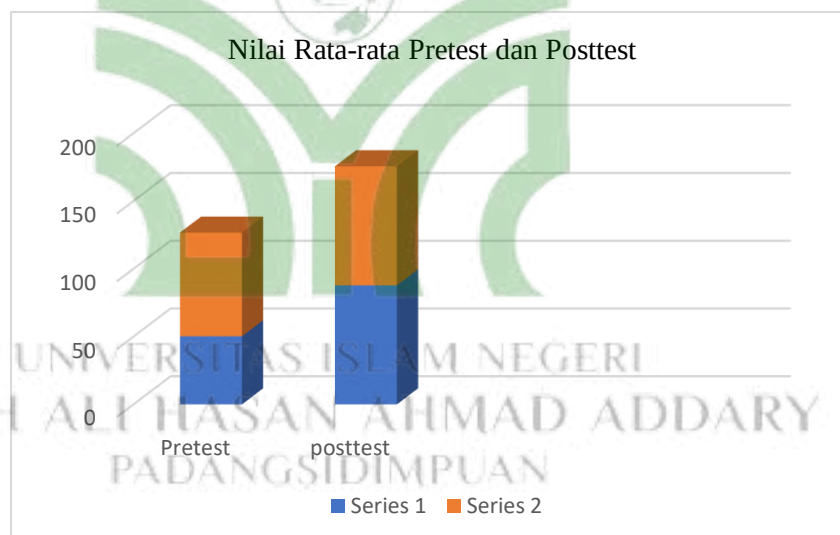
Dalam merancang media pembelajaran, peneliti menentukan judul terlebih dahulu dan materi pada media model majalah, menyiapkan sumber dari bahan ajar dan referensi yang lain yang dapat

mendukung dalam pembuatan produk media model majalah, selain itu peneliti juga merancang isi media model majalah. Pada penentuan judul disesuaikan dengan capaian pembelajaran peserta didik kelas V. Adapun materi pembelajaran yaitu zakat fitrah, sedekah, infak, qurban, haji yang wajib untuk diketahui. Dalam pengembangan media ini dilakukan dengan uji validasi pakar media dan uji validasi pakar materi.

Hasil uji validasi pakar media yang pertama, media model majalah memiliki skor 25 dengan persentase 48 % dikategorikan cukup, oleh karena itu perlu adanya perbaikan. Hasil uji media model majalah tahap 2 dikatakan layak untuk digunakan, karena memperoleh skor 44 dengan presentase 91,6% dengan kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Meskipun masih terdapat komentar dan masukan untuk diperbaiki. Sedangkan hasil uji validasi pakar materi yang pertama, media model majalah memperoleh jumlah skor 27 dengan presentase 55,5% termasuk kedalam kategori kurang baik. Sehingga peneliti harus melakukan revisi untuk memperbaiki materi yang terdapat dalam produk model majalah. Hasil uji validasi pakar materi setelah melakukan perbaikan memperoleh jumlah skor 56 dengan presentase 93,3%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan untuk diterapkan pada pembelajaran. Hasil uji pakar bahasa setelah melakukan perbaikan memperoleh jumlah skor 40 dengan presentase 90,9%, termasuk kategori sangat baik dan layak untuk diterapkan pada pembelajaran.

Media model majalah yang sebelumnya sudah dilakukan uji validasi pakar, kemudian dilakukan uji kevalidan dan keefektifan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 25 peserta didik. Uji coba dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan peserta didik mengerjakan soal pretest dan posttest. Hasil pretest dan posttest dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui keefektifan dalam menggunakan produk media model majalah yang dikembangkan. Berikut adalah grafik hasil rata-rata pretest dan posttest :

Gambar 4.44 Grafik nilai Rata-rata pretest dan Posttest



Pada tahap evaluasi bertujuan untuk menganalisis kevalidan dan keefektifan dari media yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan sampai dengan uji keefektifan produk dalam pembelajaran. Dari hasil uji kevalidan

dan keefektifan, dapat terlihat bahwa media model majalah termasuk dalam kategori layak dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

D. Kelebihan dan Kekurangan Produk

1. Kelebihan Produk

Media pembelajaran berbasis literasi model majalah ini telah melalui tahap ujicoba kepada peserta didik. Hasil ujicoba tersebut dijadikan dasar untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk yang dikembangkan. Kelebihan produk media model majalah yang dikembangkan antara lain:

- a. Pengguna merasa lebih bersemangat belajar saat menggunakan media model majalah.
- b. Pengguna merasa efektif ketika belajar menggunakan media model majalah.
- c. Media model majalah tidak membosankan.
- d. Pengguna merasa nyaman saat belajar menggunakan media model majalah.
- e. Gambar dalam media model majalah jelas dan simple
- f. Penyampaian materi dalam media model majalah singkat dan jelas.

2. Kekurangan Produk

Kekurangan dalam produk yang dikembangkan berdasarkan hasil ujicoba serta saran peserta didik ialah sebagai berikut:

- a. Materi dalam media model majalah kurang rinci karena belum sempurna secara bertahap atau langkah demi langkah
- b. Gambar thumbnail kurang menarik perhatian pengguna untuk melihat.
- c. *Coloring dan shading* dalam gambar media model majalah masih kurang bagus.

Kekurangan produk berupa materi dalam media pembelajaran kurang rinci terjadi karena dibuat hanya menampilkan poin-poin inti materi yang disampaikan secara rinci, maka perlu menambahkan aset desain dan lebih banyak scene dalam satu sequence. Tapi karena keterbatasan waktu, maka materi dalam media model majalah hanya berisi poin-poin materinya saja. Kemudian coloring dan shading gambar dalam media model majalah dikatakan kurang bagus. Hal ini berkaitan dengan pengalaman dan jam terbang penulis dalam mendesain yang akhirnya menyebabkan coloring dan shading dalam media model majalah masih kurang bagus.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan prosedur pada penelitian *design reseach* yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam

pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan atau kendala yang dihadapi di lapangan. Adapun keterbatasan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja untuk uji coba produk hasil pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk dengan mengujikan di beberapa kelas.
2. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain (*design reseach*) atau penelitian pengembangan. Karena penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang baru di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam proses pembuatan media karena dibutuhkan koneksi yang stabil untuk membuat media pengembangan media pembelajaran model majalah. Pada penelitian ini, pada isi media pengembangan model majalah belum memuat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu dan peneliti. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar membuat aktivitas peserta didik untuk lebih meningkatkan tentang literasi membaca dengan model majalah Peserta didik dan proses pembelajaran lebih aktif lagi. Melalui penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran di kelas,

sebagai solusi terbaik untuk permasalahan pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih model majalah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran model majalah, dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian. Berikut adalah simpulannya :

1. Tingkat validitas kelayakan media pembelajaran Fiqih model majalah untuk ditampilkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi, media model majalah yang peneliti kembangkan setelah dilakukan revisi mendapatkan jumlah skor 56 dengan presentase 93,3%, termasuk kedalam kategori baik dan layak untuk digunakan. Hasil uji validasi ahli media model majalah yang peneliti kembangkan setelah dilakukan revisi mendapatkan jumlah skor 44 dengan presentase 91,6%, termasuk kedalam kategori baik dan layak untuk digunakan. Hasil uji validasi ahli bahasa model majalah yang peneliti kembangkan setelah dilakukan revisi mendapatkan jumlah skor 40 dengan presentase 90,9%, termasuk kedalam kategori baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator. Berdasarkan hasil uji validasi ahli bahasa, media model majalah yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 42 dengan presentase 87,5%, termasuk kedalam kategori baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

2. Tingkat efektifitas pengembangan media pembelajaran Fiqih model majalah dilihat dari hasil analisis data uji respon peserta didik, dengan nilai 86% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran model majalah efektif digunakan.
3. Tingkat praktikalitas media pembelajaran model majalah diperoleh skor dengan kategori praktis. Skor ini adalah nilai rata-rata dari uji praktikalitas oleh guru Fiqih dengan skor 92% artinya produk pengembangan media pembelajaran model majalah ini cocok dan layak digunakan sebagai media pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

B. Saran

Pernyataan dari hasil penelitian, terdapat saran yang dapat membantu semua pihak adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk Sekolah.

Dalam mengembangkan media model majalah ini pihak Sekolah harus mempertimbangkan penggunaan media model majalah. Karena kelas khususnya kelas V dianggap terbatas karena alat yang digunakan dalam pengajaran tatap muka. Jika kelasnya cukup, lebih baik jika perlu menggunakan sumber majalah untuk pembelajaran.

2. Untuk Guru

Guru dapat mencoba media model majalah sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di awal pembelajaran. Terutama bagi peserta didik yang suka bosan dan jenuh

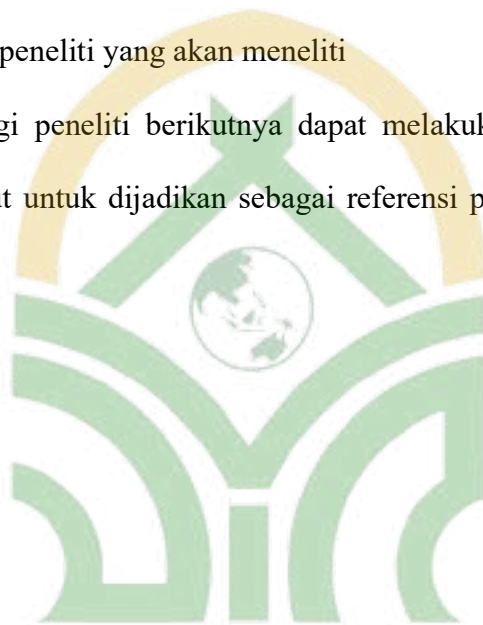
dalam belajar. Sehingga suasana pembelajaran menjadi hidup dan penuh semangat.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan media model majalah dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media model majalah dapat digunakan di rumah dan dimana saja untuk belajar.

4. Untuk peneliti yang akan meneliti

Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan pengembangan media lebih lanjut untuk dijadikan sebagai referensi produk dan pengembangan terbaru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Asih Susiari Tantri, (2016), *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman*, ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi 2, no.1.
- Ahmad Fajri Lutfi and Asep Usamah, (2019), "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02.
- Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*.
- Arief S Sadiman, dkk.,(2017) *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asfiati, (2015), "Hubungan Modernisasi Pendidikan Islam Dengan Pemikiran Keagamaan Dan Sikap Politik Ummat Islam", Vol 2, No 2.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Ed.Revis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),
- Badruzzaman,(2019) "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Interaktif Pada Peserta Didik Kelas VII Di Mtsn 12 Jombang", *tesis*.
- Benny Angga Permadi, (2021), "Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar", Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 4, No. 2.
- Benny Angga Permadi,(2021)"Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar", jurnal.
- Dede Lilis, (2014), *Media Anak Indonesia Representasi Idola Anak Dalam Majalah Anak-Anak*, jurnal, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dina Khairiah et al., (2022),"Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidimpuan.
- Eka Efrida, (2020)"Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Majalah Islami Berbasis Digital Untuk Keterampilan Menyimak Peserta Didik Subtema Sumber Energi", jurnal.

Eliyantika Eliyantika, Ahmad Hari Witono, And Ilham Syahrul Jiwandono,(2022),
“Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3.

Firman Mansir, (2021)“*Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah,*” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1.

Fitria Sartika dkk, (2020),*Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia, *Jurnal*, Vol. 20. No. 2.

Halimatus Sa’diah, (2019)“*Pengembangan Bahan Ajar Majalah Materi Wakaf Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Untuk Siswa SMA Kelas X*” (undergraduate, IAIN Palangka Raya.

Hasnah Azhari Harahap et al.,(2024) “Analisis Implementasi Strategi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin,” *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 .

Ilham Kamaruddin et al.,(2023) “*Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik,*” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2

Iqbal Fidi Almuhtadin,(2021),”*Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Kelas Iv Di Mi Al-Mujahidi Jember*”, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Karmila Rianda, Siskha Putri Sayekti,(2023), “*Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*”, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 6.

Khusnul Fatima et al.,(2023), “*Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Khinesthetic (VARK) Di Madrasah Ibtidaiyah,*” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 .

Litna Wati et al., (2021), “*Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Nilai Keislaman,*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5, no. 2.

M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2020),

M. Qurais Shihab, (2016), *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudlu'i atas pelbagai persoalan Umat*.

Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.

- Moh Anang Abidin and Muhimmatul Ulya, (2023), “Efektifitas Metode Point Counterpoint Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlul Ulum Sidoarjo,” *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 .
- Mohammad Rizqillah Masykur, (2019),”*Metodologi Pembelajaran Fiqih*”, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2.
- Muchlisin Riadi, (2019),”*Pengertian, Karakteristik dan Jenis-jenis Majalah*, Kompas.
- Muhamad Nizar, (2021),”*Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”*jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* Volume 1, No. 1.
- Nadia Srikandi, Ino Angga Putra, Novia Ayu Sekar Pertiwi,(2024) “Majalah Elektronik Materi Rambatan Kalor Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik | Srikandi | DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics.
- Ni Nyoman Kurnia Wati,(2022),”Implementasi Model Pembelajaran Nht (Numbered Head Together) Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iib di SD Laboratorium Undiksha,” *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 6, no. 1.
- Nidaul Hasanah Safitri, (2023),:”*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Melalui Aplikasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Maulana Ishaq Kabat Banyuwangi*, Tesis, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), Program Pascasarjana.
- Nur Adilah Nasution, Erawadi Erawadi, and Asfiati Asfiati,(2023), “Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3.
- Rahmat Arofah Hari Cahyadi,(2019), “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model:,”*Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1.
- Rif'an Al Muhar, Zulhammi Zulhammi, and Zainal Efendi Hasibuan,(2023) “*Manajemen Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Keagamaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas*,” *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1.

Riska Sugiarto, Nurdyansah Nurdyansyah and Pandi Rais(2023), “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa | Halaqa: Islamic Education Journal,” accessed July 5.

Rusman, (2014),”*Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Sanusi, (2015),”*Konsep Pembelajaran Fiqh dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi*, STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, *jurnal*, Vol. 10, No. 2.

Siti Purwati, (2020),”*Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek*,” *Suara Guru* 4, no. 1.

Suaidah, 15 Desember 2023, *Hasil wawancara*, Padangsidempuan Selatan.

Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*,(2012),”Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Sumantri Moh.(2015),”Syarifi, Strategi Pembelajaran Kota Depok:PT Rajagrafindo.

Tajus Subki and Saifannur Saifannur,(2022), “*Pemanfaatan Majalah Umdah Sebagai Media Pembelajaran Santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Aceh*,” *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 6

Ulfah Ulfah and Opan Arifudin, (2021), “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2.

Wawancara dengan salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Widayat Umar, (2021),”*Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 206 Vol 1. No 3.

Windar Yanti, (2022), “*Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Pintar Edukatif Ips Pada Peserta Didik Kelas IV (Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Wiwit Agustin Parnadi Kartiwi, (2018),”*Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Fiqih Bebas Unity Software Pada Siswa Kelas I II Dan III MI Al-Hidayat Pakis Malang*, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang , program pasca sarjana.

Yunita Setyo Utami,(2020), “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa,*” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 .

Zahra, 19 Desember 2023, Hasil Observasi, MI Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Adri, Adri (2023), *Pengembangan bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis pendidikan multikultural untuk membentuk sikap moderasi beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Nagajuang Kabupaten Mandailing Natal*. Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Albi Aggitodan Johan, (2018),”*Metodologi Penelitian Kualitatif*, SukaBumi: CV Jejak.

Arif Shaifudin, (2019), “*Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih*, Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. : 1.

Asri, (2023),”*Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis pendekatan Contextual Teaching And Learning Kelas V SD/MI*, thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Balada Rangsing, Subiki, Rif’ati Dina Handayani, (2015),”*pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di SMP (pokok bahasan gerak pada benda*, E-Journal program sarjana pendidikan fisika, Universitas Jember.

Beny Al Fajar,(2019), *Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. (Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar), jurnal.

Dewi Utama Faizah ,(2016), “*Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 1

Elia Sari, (2020),”*Pengembangan Media Interaktif Terintegrasi Dengan Evaluasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Hibah, Sedekah, Hadiah Dan Wakaf*”, Tesis, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga), Program Pasca Sarjana,

Erniwati La Abute et al.,(2023), “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,*” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 1 .

Hijjayati, at. al., (2022), “*Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 7, Nomor 3.

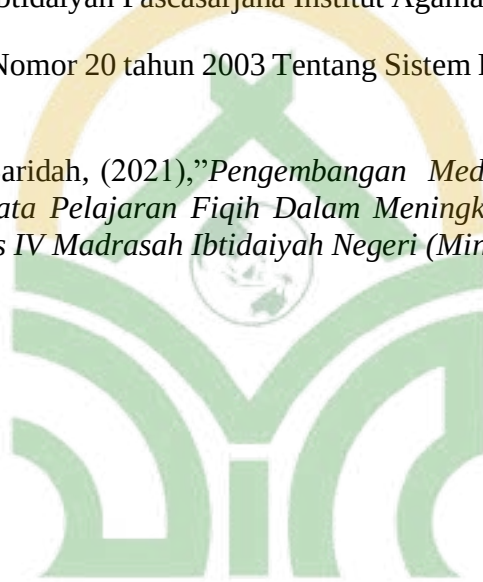
Idzi'Layyinnati dkk, (2022),”*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website (WORDWALL) Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Palirangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, jurnal, Volume 8 No. 1 .

Jusrin Efendi Pohan, Atmazaki, and Agustina, (2014), “*Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Menulis Resensi Di Kelas Ix Smp 7 Padang Bolak*,” Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran 2, no. 2.

Titik Suciati,(2020),”*Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*”,tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

Wahyu Lailatul Baridah, (2021),”*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 4 Nganjuk*,tesis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nurhidayani Siregar
2. Nim : 2250100037
3. Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Torop 18 mei 1996
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Agama : Islam
7. Alamat : Desa Lubuk Torop Kec. Padang Bolak
Kab. Paluta
8. Email : nurhidayanisiregar106@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Alm. Ajam Siregar
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama ibu : Sorianna Hasibuan
4. Pekerjaan : Petani

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri Lubuk Torop : 2006-2011
2. MTS As-syarifiyah : 2011-2014
3. MA As-syarifiyah : 2014-2017
4. S1 STAITA PSP : 2017-2022
5. S2 UIN SYAHADA PSP : 2022-Sekarang

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI ANALISIS KEBUTUHAN

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas : V-A

Hari/ Tanggal: Senin 22 April 2024

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Ketersediaan ruang, alat, dan media pembelajaran		
2	Kesiapan menggunakan media pembelajaran		
3	Guru mengecek kehadiran Peserta didik		
4	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi peserta didik		
5	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
7	Guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan		
8	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
9	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik		
10	Guru menggunakan media pembelajaran		
11	Peserta didik mengamati dan menganalisis pembelajaran		
12	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi		

13	Guru membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi		
14	Guru membimbing dalam mendiskusikan hasil kelompok		
15	Guru membimbing dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang diajarkan		

Lampiran 3

Dokumen : **Laporan Hasil Observasi**
Kelas : **V- A**
Tanggal Observasi : **Jumat 19 April 2024**
Waktu : **09:45**
Tempat : **Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Bagaimana Perilaku Siswa saat Belajar Fikih	Siswa terlihat kurang antusias selama pembelajaran. Banyak siswa yang kurang aktif bertanya atau berdiskusi. Beberapa siswa terlihat melamun atau tidak fokus saat materi diajarkan, terutama saat pembelajaran berlangsung lebih dari 30 menit tanpa interaksi. Ketika dibagi dalam kelompok, sebagian besar siswa lebih memilih untuk diam dan hanya mengikuti instruksi dari teman yang lebih aktif.
2.	Kesulitan dalam Memahami Konsep Dasar	Banyak siswa mengeluhkan kesulitan dalam memahami konsep dasar fikih, seperti hukum-hukum ibadah dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Siswa seringkali tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, menunjukkan kurangnya pemahaman. Siswa kesulitan untuk menerapkan konsep fikih dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3.	Pengamatan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran	Penggunaan buku teks dan handout masih mendominasi, tetapi banyak siswa merasa kurang menarik

Lampiran 4

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik

Nama : Sakila Azzahra

Kelas : V-A

No	Subjek	Uraian Wawancara
1.	Peneliti	Saya Nurhidayani Siregar dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan tesis saya yang berjudul <i>Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan</i> , Menurut adik bagaimana pembelajaran fiqih model majalah tersebut?
	Peserta Didik	Pembelajaran fiqih model majalah sangat bagus dan menyenangkan
2.	Peneliti	Berkaitan dengan materi yang ada 5 bagian tersebut. Bagaimana menurut adik mata pembelajaran fiqih?
	Peserta Didik	Pembelajaran fiqih sangat bagus karna bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
3.	Peneliti	Apakah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Peserta Didik	Tentu saja, apabila dengan media pembelajaran terkhusus model majalah kami lebih semangat membacanya.
4.	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan Bapak/Ibu guru mengenai media model majalah?
	Peserta Didik	Dalam hal ini guru belum memberikan media terkhusus pembelajaran Fiqih.

5.	Peneliti	Apakah mata pelajaran Fiqih materi zakat fitrah, infak, sedekah, kurban dan haji pernah menggunakan media pembelajaran model majalah?
	Peserta Didik	Belum pernah
6.	Peneliti	Media pembelajaran seperti apa yang pernah adik gunakan?
	Peserta Didik	Kami hanya pernah menggunakan media buku teks saja
7.	Peneliti	Jika dalam mata pelajaran fiqih menggunakan media pembelajaran model majalah, bagaimana menurut pendapat adik?
	Peserta Didik	Sangat menyenangkan dan tidak bosan, kami bisa lebih mudah membacanya.
8.	Peneliti	Pengembangan media pembelajaran model majalah seperti apa yang adik inginkan?
	Peserta Didik	Berupa gambar-gambar yang penuh edukasi. Serta menarik untuk dilihat.
9.	Peneliti	Apakah dengan media model majalah meningkatkan minat membacanya?
	Peserta Didik	Tentu saja karena materi nya jelas dan mudah dibaca
10.	Peneliti	Bagaimana dengan hasil belajar pembelajaran fiqih apakah dapat meningkat?
	Peserta Didik	Hasil belajar kami dapat meningkat karena pembelajarannya tidak membosankan
11.	Peneliti	Apakah dengan media model majalah dapat memotivasi belajar adik dalam proses pelaksanaan pembelajaran?
	Peserta Didik	Media model majalah dapat memotivasi pelaksanaan pembelajaran
12.	Peneliti	Apakah tema dalam media majalah dapat menarik perhatian belajar?

	Peserta Didik	Tentu saja dapat menarik perhatian belajara karena materinya menarik dan dapat diamalkan dikehidupan sehari-hari
--	----------------------	--

Lampiran 5

Transkrip Wawancara dengan Guru

Nama : Sri Wulan Waruhu SP.d

Jabatan : Guru Fiqih

Tanggal : Selasa 22 April

Nama Guru	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	Apakah sebelumnya di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan telah menerapkan penggunaan media model majalah dalam proses pembelajaran?	Belum pernah untuk pembelajaran fiqih karena hanya menggunakan buku teks saja.
	Apakah kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan pernah memanfaatkan produk media model majalah selama proses pembelajaran?	Belum, dikarenakan guru memanfaatkan buku teks selama dalam proses pembelajaran fiqih.
	Apakah pembelajaran fiqih bagus diterapkan dengan media model majalah?	Kami perlu sesuatu yang lebih menarik agar siswa bisa memahami dan mengaplikasikan ilmu fikih dalam kehidupan sehari-hari.
	Apakah guru menghadapi tantangan tertentu saat mengajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih?	Ada, terutama Kurangnya perhatian siswa dan kurangnya ketertarikan siswa saat guru menyampaikan materi di depan kelas.
	Apakah ada hambatan yang dihadapi oleh peserta didik selama proses pembelajaran fiqih materi zakat fitrah, infak, sedekah, kurban dan haji	Ada, salah satunya ialah peserta didik kurang antusias dalam membaca materi dikarenakan tidak adanya kreatifitas guru untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran tersebut.

	Apakah media model majalah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	Tentu sangat dibutuhkan, karena dengan adanya model majalah dapat menumbuhkan semangat minat membaca peserta didik dalam proses pembelajaran.
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI Format Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Peneliti : Nurhidayani Siregar

Validator : **Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

- Sangat Baik (SB) 4
- Baik (B) 3
- Cukup (C) 2
- Kurang (K) 1

Angket Validasi Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
A. KELENGKAPAN MATERI					
1.	Kesesuaian materi media majalah dengan capaian pembelajaran				
2.	Kesesuaian materi media majalah dengan tujuan pembelajaran				
3.	Keluasan materi pada media majalah mampu menjadi bekal untuk mempelajari materi				
B. RELEVANSI MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
1.	Peran media majalah dapat memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar				
2.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi				
3.	Materi pada media majalah sesuai dengan tujuan perkembangan peserta didik				
C. RELEVANSI MATERI DENGAN ILUSTRASI TEST					
1.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek kognitif				
2.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek afektif				

3.	Latihan test pada media majalah mencakup pada aspek psikomotorik				
D. KAIDAH PENGGUNAAN BAHASA PADA MATERI					
1.	Kejelasan gaya penulisan pada materi				
2.	Kejelasan tata letak huruf pada materi				
3.	Ketetapan jenis dan ukuran huruf				
E. KESESUAIAN MATERI DENGAN ILUSTRASI					
1.	Gambar media majalah sesuai dengan materi				
2.	Kesesuaian tata letak warna gambar pada materi				
3.	Kesesuain ilustrasi materi dengan kehidupan nyata				

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

Padangsidempuan, juni 2024

Ahli Materi

Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd
NIP.197207021998032003

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Peneliti : Nurhidayani Siregar

Validator : **Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

- Sangat Baik (SB) 4
- Baik (B) 3
- Cukup (C) 2
- Kurang (K) 1

Angket Validasi Media

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
A. TAMPILAN					
1.	Kesesuaian ukuran dengan keterbacaan				
2.	Ketajaman dan jelasnya gambar				
3.	Desain media dengan model majalah				
4.	Keserasian warna dengan gambar				
5.	Ketepatan jenis dan ukuran huruf				
6.	Kejelasan materi dengan media				
B. KELENGKAPAN MEDIA					
1.	Topik pembahasan yang lengkap				
2.	Kelengkapan gambar sesuai dengan materi				
3.	Kelengkapan judul dan keterangan judul				
C. MODEL MAJALAH					
1.	Kesesuaian gambar dengan materi				
2.	Daya tarik gambar				
3.	Kejelasan dalam pemahaman model majalah				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran:

.....
.....
.....

Kesimpulan:

3. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
4. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- 5.

Padangsidempuan,
juni 2024Ahli Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDAR
PADANGSIDIMPUAN



Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI Format Penilaian Ahli Bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Peneliti : Nurhidayani Siregar

Validator : **Parulian Siregar, M.Pd.I**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

- Sangat Baik (SB) 4
- Baik (B) 3
- Cukup (C) 2
- Kurang (K) 1
-

Angket Validasi Bahasa

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		1	2	3	4
A. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN					
1.	Penggunaan kata yang tepat dalam materi				✓
2.	Keefektifan kalimat terhadap media				✓
3.	Kesesuaian denngan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4.	Ketetapan jenis dan ukuran huruf			✓	
B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN					
1.	Kelengkapan bagian pendahuluan				✓
2.	Kelengkapan bagian isi			✓	
3.	Kelengkapan bagian penutup			✓	
C. ASPEK KELAYAKAN TEST					
1.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓	
2.	Kesesuaian latihan dengan capaian pembelajaran				✓
3.	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan				✓
4.	Ketetapan pemberian <i>feedback</i> atas jawaban pengguna				✓

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

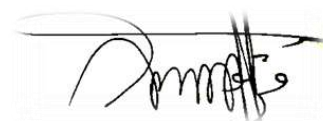
Kesimpulan:

6. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
7. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpun, 25 Mei 2024

Ahli Materi



Parulian Siregar, M,Pd.I

NO	Materi	Pertanyaan
	ZAKAT FITRAH	1. Istilah zakat berasal dari bahasa ... a. Arab b. Urdu c. Cina d. Mesir 2. Apakah hukum Zakat Fitrah... a. Sunnah b. Makruh c. Wajib d. Haram 3. Zakat yang bertujuan untuk membersihkan jiwa adalah zakat... a. Maal b. Harta benda c. Uang d. Fitrah 4. Orang yang mengeluarkan zakat disebut... a. Muzaki b. Asnaf c. Mustahiq d. Muallaf 5. Waktu yang paling afdal mengeluarkan zakat fitrah adalah... a. Sebelum Ramadhan b. Menjelang shalat Idul fitri c. Akhir Ramadhan d. Menjelang Idul adha

	INFAK	- Menurut bahasa, infak berasal dari kata "anfaqa" yang artinya... - Membelanjakan - Memberi - Memiliki - Menyampaikan - Mengeluarkan infak tentu ada syarat rukun yang termasuk syarat munfik adalah... - Berakal Sehat - Orang Lain - Milik Sendiri - Ikhlas - Infak merupakan ajaran yang dapat memperkokoh... - Persatuan - Ukuwah islamiyah - Persaudaraan - Semua jawaban benar - Berinfak merupakan amal jariyah yang tidak akan terputus... - Hartanya - Rezekinya - Pahalanya - Persaudaraannya - Berikut merupakan hikmah infak kecuali - Mendekatkan diri kepada Allah Swt. - Melatih kepedulian sosial - Dapat membangun sarana ibadah, dan rumah - Dapat mempererat ukhuwah Islamiyah
--	---------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	SEDEKAH	1. Membantu memberikan uang pada pengemis merupakan sedekah... - a.Harta - b.Tenaga - c.Perbuatan - d.Pikiran 2. Hukum asal sedekah adalah... - a.Sunah - b.Mubah - c.Makruh - d.Boleh 3. Di bawah ini merupakan rukun sedekah yang tidak termasuk rukun adalah.. a. Niat - b.Orang yang bersedekah - c.Ijab qabul - d.Barang yang disedekahkan 4. Senyum ketika bertemu temanmu termasuk sedekah... - a.Harta - b.Tenaga - c.Perbuatan - d.Pikiran 5. Sedekah yang akan diterima Allah Swt. Adalah karena... a. Mahalnya barang yang diberikan b. Dalamnya keikhlasan yang memberi c. Banyaknya barang yang diberikan
--	---	---

d. Terkenalnya orang yang memberi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	KURBAN	1. Umat muslim yang mampu menyembelih hewan kurban pada bulan ... a. Ramadhan b. Zulhijjah c. Syawal d. Zulkaidah 2. Penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan oleh umat Islam yang sudah mampu, merupakan ibadah yang bertujuan untuk ... a. mendekatkan diri kepada Allah Swt. b. membagikan daging kurban c. menjauhkan diri dari sifat tercela d. mendekatkan diri pada fakir miskin 3. Hukum berkorban adalah.... a. Makruh b. Sunah muakkad c. Boleh d. Wajib 4. Jenis hewan yang boleh digunakan berkorban.. a. Sapi b. Domba c. Unta d. Semua benar 5. Sesuai Hadis Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, awal waktu untuk menyembelih hewan kurban adalah... a. setelah shalat Idul adha b. setelah shalat Subuh c. sebelum shalat Idul adha d. sebelum matahari terbenam
--	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	HAJI 1. Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat syarat tertentu disebut ... a. Haji b. Zakat c. Umrah d. Ziarah 2. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang a. Taat beribadah b. Kaya c. Berilmu d. Mampu 3. Di bawah ini yang tidak termasuk syarat wajib haji adalah a. Islam b. Baligh c. Mampu d. Ihram 4. Syariat ibadah haji dimulai sejak zaman Nabi a. Adam A.s b. Ismail A.s. c. Ibrahim A.s d. Muhammad Saw 5. Sa'I Merupakan Salah SatuHaji a. Wajib b. Rukun
--	---

- | | | |
|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none">c. Sunnahd. Larangan |
|--|--|---|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 10

Angket Respon Peserta Didik Pembelajaran Fiqih Media Majalah

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan media pembelajaran model majalah yang baru saja anda pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

SM = Sangat Memuaskan
N = Netral
KM = Kurang Memuaskan
Memuaskan

M = Memuaskan
TS = Tidak Setuju
SKM = Sangat Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	STS	TS	S
1.	Pembelajaran Fiqih lebih mudah dipahami dengan menggunakan media model majalah				
2.	Pembelajaran Fiqih sangat menyenangkan dengan media model majalah				
3.	Dengan media model majalah Peserta didik semakin bertambah minat membacanya				
4.	Media model majalah sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Fiqih				
5.	Media model majalah mempermudah Peserta didik dalam menganalisis dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari				
6.	Media pembelajaran dapat mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran				
7.	Media dapat memotivasi peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran				
8.	Media dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik				
9.	Media dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih				
10.	Dengan adanya media majalah peserta didik lebih paham dalam mengamalkannya di kehidupan nyata				

Lampiran 11

Hasil *Pretest* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>
1	LATISA	60
2	KAMILA	65
3	CLAUDIA	65
4	ZAHRA	70
5	ADEL	55
6	WILDAN	75
7	NANDA	75
8	UMMI	70
9	AIDIL	65
10	MAURA	75
11	ADELIA SARI	65
12	SAKILA AZZAHRA	65
13	ZAKI	60
14	KEYSIA	70
15	NADIPA	75
16	KEMAL	60
17	AJIM	55
18	HAFIZ	70
19	M. TORIQ	65
20	ELMA SARI	70
21	AISYAH	60
22	PUTRI SALSABILA	65
23	SAIMA PUTRI	55
24	M. TOHA	75
25	LINDA	75
Jumlah		1.660
Rata-rata		66,4%

Lampiran 12

Hasil *Posttest* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>
1	LATISA	85
2	KAMILA	90
3	CLAUDIA	85
4	ZAHRA	90
5	ADEL NURUL PUTRI	90
6	WILDAN	85
7	NANDA	80
8	UMMUL	80
9	ALDI	85
10	MAURA	85
11	ADELIA AN NAYSA	80
12	SAKIRA AZZAHRA	85
13	ZAKI	95
14	KEYSIA	95
15	NADIPA	80
16	KEMAL	85
17	AJIM	85
18	HAFIZ	80
19	M. TORIQ	85
20	ELMA SARI	90
21	AISYAH	90
22	PUTRI SALSABILA	80
23	SAIMA PUTRI	85
24	M. TOHA	95
25	LINDA	90
Jumlah		2.140
Rata-rata		86,2%

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI FGD (Forum Grup Diskusi)

Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

Peneliti : Nurhidayani Siregar

Validator Pembimbing I : Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.		

Padangsidempuan Agustus 2024
Pembimbing I

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 197306172000032013

Lampiran 14

LEMBAR VALIDASI FGD (Forum Grup Diskusi)

Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

Peneliti : Nurhidayani Siregar

Validator Ahli Bahasa : Parulian Siregar, M.Pd.

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Padangsidempuan, Agustus 2024
Ahli Materi

Parulian Siregar, M,Pd

Lampiran 15

LEMBAR VALIDASI FGD (Forum Grup Diskusi)

Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Keterampilan Literasi Model Majalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

Peneliti : Nurhidayani Siregar

Validator Materi : Sry Wulan Waruhu, S.Pd.

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Padangsidempuan Agustus 2024
Validator Materi

Sry Wulan Waruhu, S.Pd.

DOKUMENTASI



Proses Belajar Mengajar Dengan Media Model Majalah





Wawancara Dengan Ibu Guru Fiqih MI Padangsidempuan Selatan



Dokumentasi Dengan Bapak Kepala Sekolah

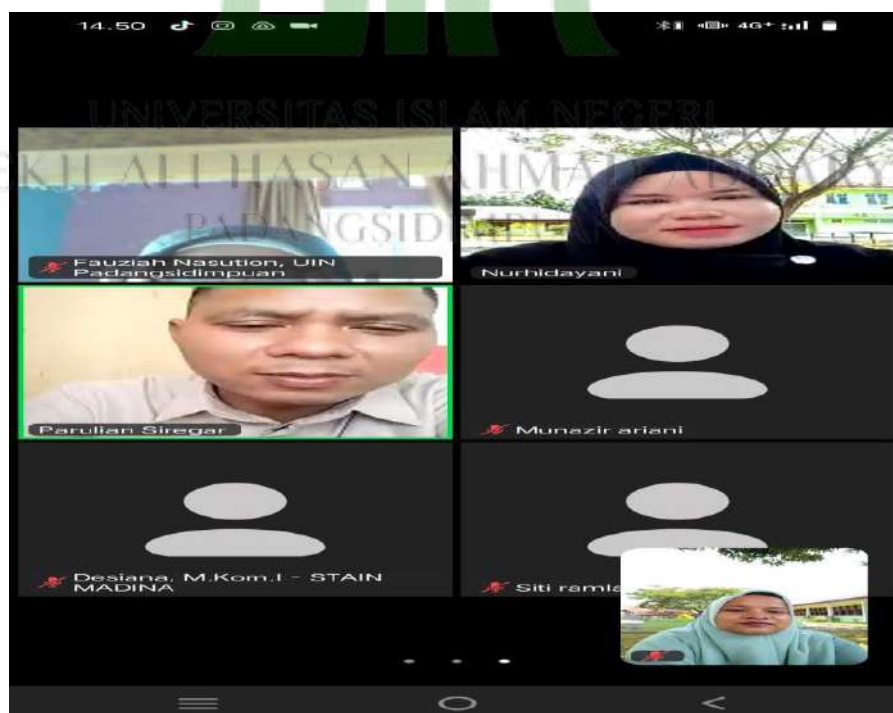


Suasana Jam Istrahat



Depan Sekolah

**DOKUMENTASI
FGD (Forum Grup Diskusi)**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor : 1034 /Un.28/AL/TL.00/12/2023

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Addary Padangsidimpuan, dengan ini memberikan persetujuan judul Tesis:

Nama : Nurhidayani Siregar
NIM : 2250100037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis
Keterampilan Literasi Model Majalah untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kec.
Padangsidimpuan.

Dengan Pembimbing :

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Pd. (Isi)
2. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. (Metodologi)

Demikian disampaikan, harapan agar saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara
cepat waktu.

Padangsidimpuan, 1 Desember 2023
Direktur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL.
NIP 19680704 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B- 282 /Un.28/AL/TL.00/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

23 April 2024

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Padangsidempuan Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Nurhidayani Siregar
NIM : 2250100037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis
Keterampilan Literasi Model Majalah untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Madrasah
Ibtidaiyah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya
dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

an. Direktur
Wakil Direktur,



D. H. Zulhanna, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003